

**MINAT MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI (PJKR) ANGKATAN TAHUN 2010 TERHADAP
OLAHRAGA FUTSAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
Akbar Ridmasuda M
NIM 08601241101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MEI 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal” yang disusun oleh Akbar Ridmasuda M, NIM 08601241101 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2010

Pembimbing,



Saryono, M.Or

NIP. 198811021 200604 1 001

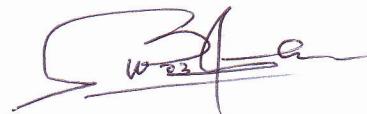
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2012

Yang menyatakan,



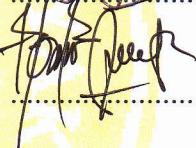
Akbar Ridmasuda M

NIM. 08601241101

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “MINAT MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJKR) ANGKATAN TAHUN 2010 TERHADAP OLAHRAGA FUTSAL” yang disusun oleh Akbar Ridmasuda M, NIM 08601241101 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Mei 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M. Or	Ketua Penguji		21/1 2012
M. Hamid Anwar, M. Phil	Sekretaris Penguji		21/5 2012
R. Sunardianta, M. Kes	Penguji I (Utama)		15/5 2012
Hari Yuliarto, M. Kes	Penguji II (Pendamping)		15/5 - 2012

Yogyakarta, Mei 2012

Fakultas Ilmu Keolahragaan



MOTTO

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al Insyiroh: 6)
- ❖ Tidak ada manusia yang sempurna, tetapi bagaimana manusia harus berusaha untuk mendekati kesempurnaan itu. (Penulis)
- ❖ Jangan Melihat masa lalu dengan penyesalan, jangan pula melihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar kita dengan penuh keyakinan dan kesadaran. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya:

- Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya yang tak terhingga.
- Ayahku Setiyono dan Ibuku Sri Mulyani tercinta yang selalu membimbing dan mendoakan anaknya untuk menjadi orang yang berhasil di dunia maupun akherat.
- Adik-adikku Nida dan Arkhan yang membuat hari-hariku bahagia dan semangat.
- Seseorang yang spesial yang tanpa bosan memberikan *support*.

**MINAT MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN REKREASI (PJKR) ANGKATAN TAHUN 2010 TERHADAP
OLAHRAGA FUTSAL**

Oleh
Akbar Ridmasuda M
08601241101

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 87 mahasiswa yang diambil secara *Proporsional Random Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,945 dan uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal secara keseluruhan sebanyak 0 mahasiswa (0%) mempunyai minat sangat rendah, 5 mahasiswa (5,7%) mempunyai minat rendah, 29 mahasiswa (33,3%) mempunyai minat sedang, 44 mahasiswa (50,6%) mempunyai minat tinggi, dan 9 mahasiswa (10,3%) mempunyai minat sangat tinggi. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 44 mahasiswa (50,6%), sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal adalah tinggi.

Kata kunci: minat, mahasiswa, olahraga futsal

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rohemat Wahab, M. Pd, M. A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menuntut ilmu dan memberikan fasilitas belajar bagi penulis.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengesahkan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M. Si selaku ketua jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan izin penelitian ini dan memberikan dorongan kepada penulis.
4. Bapak Saryono, M. Or selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

5. Ibu Tri Ani Hastuti, M. Pd selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal berupa ilmu selama penulis mengenyam pendidikan di FIK UNY.
7. Semua teman-teman seperjuangan PJKR B angkatan tahun 2008. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
8. Teman-teman Tytos SC: Anggo, Ibnu, Ipul, Purnomo, Randhyat, Rubiat, Tomo, Wawan 1, Wawan 2, semoga persahabatan kita abadi dan tetap kompak.
9. Mahasiswa PJKR angkatan tahun 2010 yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Minat.....	7
a. Pengertian Minat	7
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	10
c. Unsur-unsur Minat	15
2. Hakikat Mahasiswa.....	17
a. Pengertian Mahasiswa.....	17
b. Karakteristik Mahasiswa PJKR Angkatan 2010	18
3. Hakikat Futsal.....	19
a. Pengertian Futsal	19
b. Sejarah Futsal	20
c. Peraturan Olahraga Futsal	22
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	33
1. Instumen Penelitian.....	33
2. Konsultasi Ahli (<i>Expert Judgment</i>)	36
3. Uji Coba Instrumen.....	36
4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, Waktu Penelitian dan Deskripsi Data Penelitian.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	43
3. Deskripsi Waktu Penelitian	43
4. Deskripsi Data Penelitian	43
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan	57
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi Penelitian	65
C. Keterbatasan Penelitian	66
D. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian Mahasiswa PJKR Angkatan Tahun 2010.....	32
Tabel 2. Sampel Penelitian Mahasiswa PJKR Angkatan Tahun 2010.....	33
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	36
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian	38
Tabel 5. Kriteria Penskoran	41
Tabel 6. Rentangan Norma Minat.....	42
Tabel 7. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian	44
Tabel 8. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal	45
Tabel 9. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Faktor Intrinsik	47
Tabel 10. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Tertarik.....	48
Tabel 11. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Perhatian	50
Tabel 12. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Aktivitas.....	51
Tabel 13. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Faktor Ekstrinsik.....	53
Tabel 14. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Lingkungan	54
Tabel 15. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Alat/fasilitas	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal.....	46
Gambar 2. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Faktor Intrinsik	48
Gambar 3. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Tertarik	49
Gambar 4. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal Indikator Perhatian.....	51
Gambar 5. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Aktivitas	52
Gambar 6. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Faktor Ekstrinsik.....	54
Gambar 7. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Lingkungan	55
Gambar 8. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Alat/fasilitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Surat Keterangan <i>Expert Judgement 1</i> 71
Lampiran 2.	Surat Keterangan <i>Expert Judgement 2</i> 72
Lampiran 3.	Surat Keterangan <i>Expert Judgement 3</i> 73
Lampiran 4.	Surat Pengesahan Penelitian..... 74
Lampiran 5.	Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian 75
Lampiran 6.	Surat Permohonan Ijin Penelitian 76
Lampiran 7.	Surat Keterangan Penelitian 77
Lampiran 8.	Angket Uji Coba Penelitian 78
Lampiran 9.	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian 81
Lampiran 10.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 83
Lampiran 11.	Angket Penelitian 85
Lampiran 12.	Tabulasi Data Penelitian 88
Lampiran 13.	Statistik Deskriptif..... 92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga futsal. Hal ini disebabkan karena olahraga futsal hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

Olahraga futsal yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak-anak, usia muda maupun tua. Futsal merupakan permainan yang unik karena merupakan gabungan antara permainan sepakbola dan bolabasket. Futsal bukan merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap-tiap regu terdiri dari atas 5 orang, sehingga harus ada kerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. Meskipun tim terdiri atas pemain yang memiliki keterampilan dan teknik yang baik tetapi tidak memiliki kemampuan kolektif antar pemain, maka tidak menjadi jaminan tim tersebut akan menjadi tim yang solid. Olahraga futsal dapat dimainkan di

dalam ruangan maupun di luar ruangan dan tidak membutuhkan tempat yang sangat luas, sehingga olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang praktis.

Dewasa ini olahraga futsal mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya dalam dunia mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan munculnya berbagai tim-tim futsal yang dibentuk dan beranggotakan mahasiswa-mahasiswa. Tim tersebut dibentuk mahasiswa dengan latar belakang yang sama. Mereka membentuk komunitas futsal tersebut untuk menyalurkan hobbi, memanfaatkan waktu luang, untuk sekedar mencari kesenangan tetapi ada yang ingin berprestasi.

Semakin banyak mahasiswa yang senang untuk berolahraga futsal, semakin banyak juga penyewaan lapangan futsal yang dibuat di daerah dekat dengan kampus. Jarak antar penyewaan lapangan futsal yang satu dengan yang lain tidak terlalu berjauhan. Dapat diambil contoh yang di sekitar UNY antara lain: Arena Futsal, RRI Futsal, Next 1 dan Next 2 Futsal. Mahasiswa dapat memilih penyewaan lapangan futsal sesuai dengan harga, pelayanan, letaknya yang strategis, serta kelengkapan sarana prasarana. Selain itu semakin banyak turnamen-turnamen yang diselenggarakan antar mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk mencari bakat-bakat atau sekedar untuk mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa. Dari pengamatan dan pengalaman peneliti selama ini, turnamen-turnamen antar mahasiswa yang diselenggarakan bisa dikatakan berhasil, artinya dari segi peserta yang ikut berpartisipasi sangat banyak serta dari segi penontonya tidak sepi, ini membuktikan bahwa

olahraga futsal saat ini mendapatkan perhatian yang besar dari mahasiswa. Mahasiswa mengikuti turnamen futsal untuk mengasah keterampilan atau sekedar mencari pengalaman. Kejuaraan futsal antar mahasiswa yang diselenggarakan di Yogyakarta antara lain: HIMATIKA Futsal Cup, DTE Futsal Cup, Liga Futsal Kampus seJogja-Jateng, dan AP Futsal Cup.

Berdasarkan observasi yang diperoleh penulis di Arena Futsal, didapatkan hasil bahwa yang sering bermain futsal di tempat tersebut sebagian besar adalah para mahasiswa. Karena letaknya yang dekat dengan FIK banyak mahasiswa FIK yang bermain futsal di tempat tersebut. Bahkan bukan hanya mahasiswa FIK, mahasiswa dari fakultas lain juga bermain futsal di Arena Futsal. Fenomena ini membuktikan bahwa futsal menjadi olahraga yang sangat digemari di kalangan mahasiswa.

Di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) khususnya pada Pendidikan Jasmani Kesahatan dan Rekreasi (PJKR), dari pengamatan peneliti olahraga futsal tidak kalah peminatnya dengan olahraga sepakbola yang sangat populer atau olahraga yang lainnya. Dibuktikan dengan diadakannya kompetisi futsal se-Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) yang peserta dan penontonnya banyak. Selain itu antar kelas sering mengadakan pertandingan persahabatan. Di dalam satu kelas dapat terbentuk lebih dari satu tim futsal. Namun di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) sendiri olahraga futsal belum menjadi salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam perkuliahan sehingga membuat mahasiswa berlatih mengasah keterampilan olahraga futsal ini di luar jam perkuliahan. Selain itu belum tersedianya

wadah/Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal yang menampung mahasiswa-mahasiswa yang berminat atau senang dengan olahraga futsal. Padahal apabila dibentuk UKM futsal dapat menghasilkan atlet-atlet futsal yang unggul sehingga dapat berprestasi dan mengharumkan universitas Negeri Yogyakarta.

Bertitik pada latar belakang masalah di atas peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) khususnya jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) terhadap olahraga futsal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang akan timbul dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui apa saja penyebab olahraga futsal sangat berkembang pesat di masyarakat.
2. Belum diketahui faktor-faktor minat apa saja yang mempengaruhi mahasiswa terhadap olahraga futsal.
3. Belum diketahui seberapa besar minat mahasiswa FIK terhadap olahraga futsal.
4. Olahraga futsal belum diajarkan di perkuliahan FIK UNY tetapi sudah banyak mahasiswa yang bermain futsal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian lebih fokus dan terbatasnya waktu, tenaga, biaya serta kemampuan, tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan tentang “Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk memberikan arahan yang jelas dalam penelitian ini, dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Seberapa besar minat mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritik

- a. Dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan sebagai kajian dalam olahraga pendidikan pada khususnya.

- b. Dapat dipakai sebagai pembelajaran, bahan bacaan, dan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.

2. Praktik

- a. Diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengadakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal.
- b. Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk pembinaan dan pengembangan pada cabang olahraga futsal.
- c. Diharapkan menjadi masukan sekaligus memacu semangat belajar mahasiswa untuk mengembangkan diri dibidang olahraga futsal agar dapat berprestasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bisa memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan mereka merasa berminat. Seseorang mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatiannya akan sendirinya tertarik pada objek tersebut. Minat juga merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk melihat atau berhubungan dengan objek tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003: 57), minat adalah kekonsistenan terhadap suatu kegiatan/aktivitas dengan cara memperhatikan dan mengingatnya secara terus menerus dengan disertai rasa senang dalam melakukannya. Minat selalu diikuti perasaan senang dan diperoleh kepuasan, sedangkan perhatian tidak tentu diikuti dengan perasaan senang dan sifatnya hanya sementara. Jadi minat sangatlah berbeda dengan perhatian. Slameto (2003: 180), menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Slameto (2003: 180), menyatakan bahwa suatu minat dapat

digambarkan seseorang melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, serta dapat dituangkan melalui keikutsertaan dalam suatu aktivitas. Perhatian yang banyak terhadap objek tertentu menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat yang besar terhadap objek tersebut.

Minat juga mendorong orang supaya membiasakan diri mengkaji suatu masalah diluar pertimbangan diri untuk melihat segi menarik mengenai suatu gagasan. Minat merupakan kecenderungan individu untuk meraih sesuatu karena rasa tertarik didalam sekelompok aktivitas. Dengan demikian sesuatu yang menarik itu merupakan gagasan dalam pemikiran seseorang yang bersifat dinamis. Semakin kuat pemikirannya semakin tinggi minatnya terhadap aktivitas atau objek tertentu (B. Suhartini, 2000: 10).

Menurut Whitherington (1985: 135), minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak mempunyai arti sama sekali. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2010: 133) “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Menurut Djaali (2007: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Sedang menurut B. Suhartini (2000: 9), minat merupakan suatu kejiwan dalam diri manusia untuk menanggapi suatu objek atau suatu peristiwa tertentu melalui sudut pandang senang atau tidak senang yang

merupakan pengalaman dari dalam dirinya. Pada objek tertentu yang menyenangkan akan menimbulkan minat dan pada akhirnya individu itu akan berusaha untuk mendekatinya.

Menurut Ngahim Purwanto (2007: 56), menyatakan bahwa minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, selanjutnya apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan baik. Djaali (2007: 99), menyatakan "minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan".

Minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan utau pun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan (Abdul Rahman Abror, 1993: 112).

Sedangkan menurut Crow and Crow dalam Djaali (2007: 121), mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. B. Suryosubroto (1988: 109) "minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek". Hilgard dalam Slameto (2003: 57) "*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*" artinya minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan menikmati beberapa kegiatan secara tetap.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu keadaan psikis dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikannya. Minat dibentuk setelah diperoleh informasi tentang objek dengan didasari atas kemauan, melibatkan perasaan, dan diiringi rasa senang yang terarah pada suatu objek atau kegiatan tertentu. Minat terbentuk oleh adanya unsur-unsur rasa tertarik, perhatian, harapan, bakat, kesadaran individu, pengalaman, kepribadian, lingkungan, aktivitas, alat/fasilitas dan perasaan senang yang membuat individu ada kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif lagi terhadap objek yang menjadi pusat perhatiannya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Menurut Adityaromantika (2010: 12), faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang, antara lain:

1) Faktor dari dalam

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2005: 151) faktor internal tersebut adalah "pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan".

2) Faktor dari luar

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Menurut Sri Rumini yang dikutip Hartono Widiyatmoko (2010: 14), bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial, ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman kepribadian dan lingkungan. Sedangkan menurut B. Hurlock dalam Hartono Widiyatmoko (2010: 14), bahwa semua minat mempunyai dua aspek yaitu:

- 1) Aspek Kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak melalui bidang yang berkaitan dengan minat.
- 2) Aspek Afektif atau bobot emosional, konsep yang membangun aspek kognitif yang dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Menurut Whiterington (1985: 136), membagi minat menjadi 2 macam, yaitu:

- 1) Minat primitif adalah minat biologis yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, komfort dan kebebasan. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- 2) Minat kultural atau minat sosial yaitu minat yang berasal dari belajar yang lebih tinggi tarafnya, minat ini meliputi kekayaan, bahasa

simbol, harga diri atau prestise sosial dan sebagainya. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

Sedangkan menurut Adityaromantika (2010: 12), faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam
Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial
Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- 3) Faktor emosional
Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Seseorang memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat tumbuh dan berkembang. Dari kajian teori di atas peneliti menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa PJKR terhadap olahraga futsal adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik)

Suatu perbuatan yang memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Minat datang dari dalam diri orang itu sendiri dan orang itu senang melakukan perbuatan itu. Dalam penelitian ini yang sangat dominan sebagai indikator untuk mengetahui minat mahasiswa PJKR angkatan 2010 dalam indikator intrinsik meliputi rasa tertarik, rasa perhatian, dan aktivitas. Sedang faktor ekstrinsik meliputi lingkungan dan alat/fasilitas. Faktor yang menjadi indikator

minat mahasiswa PJKR angkatan 2010 terhadap olahraga futsal adalah:

a) Rasa Tertarik

Rasa tertarik muncul ketika kita melihat sesuatu yang menarik perhatian kita dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang yang membuat rasa tertarik itu muncul pada diri seseorang.

Menurut Sumardi Suryabrata (2007: 66), perasaan didefinisikan sebagai suatu gejala psikis yang bersifat suatu subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala menganal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Sedangkan menurut Dendy Sugono (2008: 1406), tertarik adalah keadaan atau peristiwa tertarik. Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasa tertarik adalah peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Contoh: saya lebih tertarik dengan olahraga futsal dibandingkan olahraga yang lain.

b) Perhatian

Perhatian muncul pada diri seseorang apabila melihat sesuatu kejadian atau objek yang menarik sehingga perhatian tersebut tertuju pada suatu objek.

Menurut Slameto (2003: 105), perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata (2007: 14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Perhatian ini ditujukan pada objek olahraga futsal. Contoh: perhatian saya lebih tertuju pada olahraga futsal dibandingkan dengan olahraga lain.

c) Aktivitas

Kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu yang membuat seseorang mendapat kesibukan tertentu.

Menurut Sumardi Suryabrata (2007: 97), aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelaskan perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Sedangkan menurut Dendy Sugono (2008: 31), aktivitas adalah keaktifan, kegiatan kerja/salah satu kegiatan kerja yang dilakukan dalam tiap bagian di dalam perusahaan. Jadi menurut pendapat di atas dapat disimpulkan aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri menjelaskan

perasaan-perasaanya dan pikiran-pikiranya dalam tindakan spontan. Contoh: seminggu sekali saya bermain futsal.

2) Faktor dari luar (ekstrinsik)

a) Lingkungan

Tempat seseorang melakukan aktivitas dan tempat seseorang melakukan interaksi pada masyarakat luas. Menurut Dendy Sugono (2008: 831), lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya.

b) Alat/Fasilitas

Alat atau fasilitas merupakan alat bantu untuk memperlancar berlangsungnya suatu kegiatan/pembelajaran.

Fasilitas menurut Dendy Sugono (2008: 389), merupakan sarana untuk memperlancar fungsi. Fasilitas yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk mendukung minatnya.

c. Unsur-unsur Minat

Menurut Abdul Rahman Abror (1993: 112), menjabarkan unsur-unsur minat sebagai berikut:

- 1) Unsur kognisi (mengenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

- 2) Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- 3) Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Adityaromantika (2010: 12), Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

- 1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila seseorang disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

- 2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

- 3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek.

Sehingga dengan demikian akan muncul minat seseorang yang bersangkutan.

2. Hakikat Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Menurut Dendy Sugono (2008: 856), Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Sedangkan menurut Axlnejad (2008: 16), mahasiswa adalah golongan intelektual muda yang sedang menekuni bidang ilmu tertentu dalam lembaga pendidikan formal dan menekuni berbagai bidang tersebut di suatu tempat yang dinamakan universitas. Identitas diri mahasiswa terbangun oleh citra diri sebagai insan religius, insan dinamis, insan sosial, dan insan mandiri. Berdasarkan identitas tersebut terpantul tanggung jawab keagamaan, intelektual, sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab individual baik sebagai hamba Tuhan maupun sebagai warga bangsa dan negara.

Mahasiswa atau mahasiswi adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani proses belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa selaku manusia yang dirasa sudah mendapat banyak pengetahuan secara luas serta pengalaman yang begitu melimpah diharapkan dengan pengalaman serta ilmunya tersebut mampu melakukan aktivitas atau tingkah laku yang baik. Mahasiswa mempunyai tugas memikul beban bangsa untuk membangun bersama-sama dan diharapkan mampu mengembangkan ide atau gagasan-gagasan yang cemerlang. Oleh masyarakat keberadaan mahasiswa sangat penting. Keberadaan sebagai mahasiswa merupakan

kesempatan yang diperoleh seseorang dan menempatkan seseorang itu berada dalam kedudukan yang lebih daripada yang lain.

Para mahasiswa di samping berusaha untuk meningkatkan perkembangan kepribadian dan sikap mentalnya harus sanggup mengembangkan rasa kebangsaan dan rasa kenegaraan. Mahasiswa dapat membawa nama baik bangsa dan negara melalui prestasi akademik yang dimiliki. Jadi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi yang mempunyai pengetahuan luas dan pengalaman berlimpah. Mahasiswa mempunyai sikap mental yang matang untuk siap terjun ke dalam masyarakat.

b. Karakteristik Mahasiswa PJKR Angkatan 2010

Mahasiswa UNY adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi (Peraturan Akademik UNY, 2006: 7). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY menurut kurikulum FIK (2009) mempunyai tujuan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermoral Pancasila yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional di bidang keolahragaan yang unggul.

Menurut kurikulum 2009 FIK (2009: 7), Program Studi PJKR mempunyai visi yaitu terciptanya pendidikan jasmani dan olahraga yang unggul secara moral, fisik, intelektual, mental dan sosial. Salah satu misi PJKR adalah menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang mendukung penguasaan ilmu dan keterampilan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga. Sedang menurut kurikulum 2009 FIK, mahasiswa

PJKR mempunyai tujuan yaitu menjadi tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan akademis dan atau profesional dalam bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga dan ilmu pendidikan serta memiliki kepribadian dan ketrampilan profesional dalam melakukan fungsi pendidikan dan pengajaran.

Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) angkatan 2010 adalah mahasiswa yang terdaftar dalam program studi PJKR pada tahun ajaran 2010 dan merupakan mahasiswa tahun kedua yang menggunakan kurikulum 2009. Di dalam struktur kurikulum 2009 FIK, cabang olahraga futsal belum tercantum sebagai salah satu mata kuliah yang diajarkan di program studi PJKR. Sehingga belum diketahui seberapa besar minat mahasiswa PJKR terhadap olahraga futsal.

3. Hakikat Futsal

a. Pengertian Futsal

Menurut Dendy Sugono (2008: 401) “futsal adalah olahraga permainan sepakbola, dengan lapangan dan gawang lebih kecil, biasanya dimainkan di dalam ruangan besar, masing-masing tim terdiri atas lima orang”. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7), futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Futsal adalah olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi.

Menurut Javier Lozano dalam Justinus Lhaksana (2008: 57), futsal bukan hanya suatu permainan bagi pemain yang merasa lebih nyaman di

lapangan sempit. Namun, yang berkembang dalam futsal adalah kecepatan dan kualitas untuk membuat suatu keputusan. Futsal adalah permainan yang hampir sama dengan sepakbola dimana dua tim memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim (regu) yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri. Menurut Justin Lhaksana (2004: 19) “menyatakan sebelum berkembang menjadi cabang olahraga yang kedudukannya sejajar dengan sepakbola rumput, futsal ditekuni sebagai sarana pengarahan dan pembentukan para pemain muda yang ingin berkarir dalam bidang futsal”.

Dengan demikian yang dimaksud dengan futsal dalam penelitian ini adalah permainan sepakbola *indoor* yang dimainkan lima orang dan membutuhkan tingkat kompetensi teknik yang tinggi karena dimainkan dengan waktu yang cepat.

b. Sejarah Futsal

Menurut Asmar Jaya (2008:1), Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Saat Piala Dunia digelar di Uruguay. Olahraga baru itu dinamai *futebol de sala* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang maknanya sama, yakni sepakbola ruangan yang sekarang lebih terkenal dengan nama futsal.

Sedangkan menurut Justinus Lhaksana (2008: 21), Pada tingkat dunia, futsal pertama kali diprakarsai oleh Federasi Futsal Amerika Serikat (FIFUSA), kejuaraan pertama kali digelar pada tahun 1982 di Sao Paulo, Brazil dengan Brazil sendiri yang keluar menjadi juara pertama. Brazil mengulang kemenangannya di Kejuaraan Dunia pada tahun 1985 di Spanyol. Pada tahun 1989, FIFA secara resmi mengakui futsal sebagai bagian dari cabang sepakbola, yang kemudian mengambil alih penyelenggaraan kejuaraan tersebut. Kejuaraan tiga tahunan ini dilaksanakan pertama kali oleh FIFA di Belanda pada tahun 1989 dan di Hongkong pada tahun 1992 dan Brazil lagi-lagi keluar menjadi juara.

Perkembangan futsal di Indonesia dimulai pada tahun 2002, setelah Indonesia ditunjuk oleh Asosiasi sepakbola Asia menjadi tuan rumah kejuaraan futsal se-Asia di Jakarta. Selama dua tahun terakhir ini futsal telah mengalami perkembangan yang sangat luar biasa. Hal ini bukan terjadi di Indonesia saja, terutama di Asia, futsal telah berkembang sangat pesat dengan masuknya tim nasional Iran, Jepang dan Thailand dalam 10 besar *ranking* dunia futsal Pada tahun 2010 Indonesia berhasil menjuarai kejuaraan futsal Asia Tenggara (Justinus Lhaksana, 2011: 6).

Dari kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa futsal pertama kali diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Kejuaraan pertama kali digelar pada tahun 1982 di Sao Paulo, Brazil dengan Brazil sendiri yang keluar menjadi juara. Sedang

futsal mulai berkembang di Indonesia tahun 2002 dan pada tahun 2010 Indonesia berhasil menjuarai kejuaraan futsal Asia Tenggara.

c. Peraturan Olahraga Futsal

1) Lapangan

Menurut Asmar Jaya (2008: 10), Lapangan berbentuk persegi panjang. panjang garis samping harus lebih besar dari panjang garis gawang. panjang: 25-42 m dan Lebar: 15-25 m. lapangan ditandai dengan garis berfungsi sebagai pembatas. Dua garis terluar yang lebih panjang disebut sebagai garis pembatas lapangan sedangkan dua garis yang lebih pendek disebut garis gawang. Semua garis lebarnya 8 cm. lapangan dibagi menjadi dua oleh garis tengah. Tanda pusat ditandai dengan titik tengah dari garis setengah lapangan. Lingkaran dengan radius 3 m dibuat sekelilingnya.

Daerah pinalti ditandai pada masing-masing ujung lapangan sebagai berikut: seperempat lingkaran, dengan radius 6 m, ditarik sebagai pusat di luar dari masing-masing tiang gawang. Seperempat lingkaran digambarkan garis pada sudut kanan hingga garis gawang dari luar tiang gawang. Bagian atas dari masing-masing seperempat lingkaran dihubungkan dengan garis sepanjang 3,16 m berbentuk paralel/sejajar dengan garis gawang antara kedua tiang gawang. Titik pinalti digambarkan 6 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang jarak yang sama. Titik pinalti kedua digambarkan di lapangan 10 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang jarak yang sama.

Seperempat lingkaran dengan radius 25 cm dari setiap sudut ditarik di dalam lapangan (Asmar Jaya, 2008: 11-12).

Daerah pergantian pemain terletak pada samping lapangan yang sama dengan tempat duduk tim dan secara langsung berada di depannya dan di mana para pemain masuk dan meninggalkan lapangan untuk pergantian pemain. Daerah pergantian pemain terletak secara langsung di bagian depan tempat duduk tim dan dengan panjang 5 meter. Daerah ini ditandai pada masing-masing sisi dengan garis. disudut kanan pada garis samping, lebarnya 8 cm dan panjang 80 cm, 40 cm digambarkan dibagian dalam lapangan dan 40 cm di luar lapangan. Terdapat jarak sepanjang 5 meter di antara ujung terdekat dari masing-masing daerah pergantian pemain dan garis samping. Ruang bebas ini, secara langsung di depan pencatat waktu, harus tetap terjaga kebebasan pandangannya (Asmar Jaya, 2008: 13).

2) Gawang

Menurut Asmar Jaya (2008: 14), menyatakan Gawang ditempatkan pada bagian tengah dari masing-masing garis gawang. Gawang terdiri dari dua tiang tegak yang sama dari masing-masing sudut dan dihubungkan dengan puncak tiang oleh palang gawang mendatar dan tiang-tiang tersebut berbentuk bulat. Jarak (pengukuran dalam) antara tiang tegak tersebut adalah 3 meter dan

jarak dari ujung bagian bawah dari palang gawang ke tanah adalah 2 meter.

Menurut Asmar Jaya (2008: 14), Kedua tiang gawang dan palang gawang memiliki lebar dan dalam yang sama yakni 8 cm. Jaring, terbuat dari rami, goni, atau nilon, diikat ketiang gawang dan palang gawang di belakang bidang gawang. Bagian bawahnya ditopang oleh balok atau beberapa dukungan yang memadai lainnya. Dalam gawang, digambarkan dengan jarak sisi dalam tiang gawang terhadap luar lapangan, paling tidak 80 cm pada bagian atas dan 100 cm pada garis datar tanah. Gawang boleh dipindahkan, tetapi harus dipasangkan secara aman di tanah selama permainan.

3) Bola

Menurut Asmar Jaya (2008: 16-17), Bola futsal berbentuk bulat sempurna, terbuat dari kulit atau bahan yang sesuai lainnya. Kelilingnya tidak boleh kurang dari 62 cm dan tidak boleh lebih dari 64 cm. Beratnya tidak kurang dari 400 gram dan tidak lebih dari 440 gram pada permulaan pertandingan. Memiliki tekanan sama dengan 0,4-0,6 atmosfer ($400-600/\text{cm}^2$) pada permukaan laut.

4) Jumlah Pemain

Satu pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri tidak lebih lima pemain, salah satu di antaranya adalah penjaga gawang. Jumlah pemain pengganti maksimal yang diperkenalkan adalah tujuh orang. Seorang pemain yang diganti

dapat kembali ke dalam lapangan sebagai pemain pengganti untuk permain lainnya (pergantian pemain tidak terbatas). Pergantian pemain terjadi ketika bola di dalam atau di luar permainan. Penjaga gawang dapat/boleh berganti jika bola tidak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit (Justinus Lhaksana, 2011: 11).

5) Perlengkapan Pemain

Menurut Justinus Lhaksana (2008: 39-40), Dasar perlengkapan wajib dari seorang pemain adalah:

- a) Celana pendek.
- b) Baju diberi nomor yang harus tampak pada bagian berakang baju, wama nomor harus berbeda secara jelas dengan warna bajunya.
- c) Kaos kaki.
- d) Pelindung tulang kering (*shinguards*), secara keseluruhan ditutup oleh kaos kaki. Terbuat dari bahan yang cocok (karet, prastik atau bahan sejenis).
- e) Sepatu, model sepatu yang diperkenankan terbuat dari kain atau kulit lunak untuk latihan atau sepatu gimnastik dengan sol karet atau bahan yang sama. penggunaan sepatu adalah kewajiban/wajib.
- f) Khusus penjaga gawang (*goal keeper*) diperkenankan memakai celana panjang. Setiap penjaga gawang memakai warna yang mudah membedakannya dari pemain lain serta wasit.

6) Lamanya Permainan

Permainan berlangsung 2 x 20 menit dengan waktu istirahat 10 menit. Setiap tim berhak meminta waktu untuk keluar (*timeout*) selama satu menit disetiap paruh waktu permainan. Apabila terjadi skor sama, dilanjutkan dengan perpanjangan waktu 2 x 10 menit, apabila kedudukan masih imbang saat perpanjangan waktu selesai kemudian dilakukan adu tendangan pinalti. Kedua tim melakukan lima tendangan sampai salah satunya telah mencetak jumlah gol lebih banyak daripada yang lain (Justinus Lhaksana, 2011: 13).

7) Wasit

Setiap pertandingan dikontrol oleh dua orang wasit yang memiliki wewenang penuh untuk memegang teguh peraturan permainan dalam hubungannya dengan pertandingan yang ditunjuk baginya, pada saat masuk daerah dimana lapangan itu ada hingga meninggalkannya.

Menurut Asmar Jaya (2008: 24-25), kekuasaan dan tanggung jawab wasit adalah sebagai berikut:

- a) Menegakkan peraturan permainan.
- b) Memperkenankan permainan diteruskan ketika tim yang mana dilakukannya suatu pelanggaran akan mendapat keuntungan, dan menghukum pelanggaran sesungguhnya jika keuntungan yang diharapkan tersebut tidak dapat dilakukan pada saat itu.

- c) Mencatat pertandingan dan melengkapi wewenang yang dimiliki, dengan laporan pertandingan yang mana termasuk pemberitahuan mengenai tindakan disiplin yang dilakukan terhadap para pemain, dan atau ofisial tim dan insiden lainnya yang terjadi sebelum, selama dan setelah pertandingan.
- d) Bertindak sebagai pencatat waktu jika ofisial/petugas tidak hadir.
- e) Menghentikan, menunda atau menyelesaikan pertandingan atas setiap pelanggaran peraturan atau disebabkan oleh bentuk campur tangan luar.
- f) Mengambil tindakan disiplin terhadap pemain yang salah dan mengeluarkan pemain yang melanggar.
- g) Memastikan/menjamin bahwa tidak ada seorang pun yang tidak berwenang masuk lapangan.
- h) Memperkenankan permainan diteruskan hingga bola di luar permainan jika seorang pemain menurut pendapatnya, hanya mengalami luka ringan.
- i) Memastikan bahwa setiap bola yang digunakan memenuhi persyaratan dari peraturan.
- j) Keputusan wasit mengenai kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan permainan adalah final dan tidak dapat dirubah.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang hampir sama atau relevan dengan penelitian ini yang bisa digunakan sebagai referensi tambahan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hartono Widiyatmoko dengan judul "Minat Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY terhadap Olahraga Sepakbola". Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 261 responden yang diambil secara *proporsional sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner, dengan instrumen yang digunakan berupa angket yang terdiri atas 40 item. Metode yang digunakan adalah metode survey dan teknik analisis datanya adalah analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitiannya adalah sebanyak 12 mahasiswa (4,6%) termasuk dalam kategori tinggi sekali, 58 mahasiswa (22,2%) termasuk dalam kategori tinggi, 121 mahasiswa (46,4%) dalam kategori sedang, 46 mahasiswa (21,5%) dalam kategori rendah dan 14 mahasiswa (5,4%) termasuk dalam kategori sangat rendah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yupial Hadi Syaputra dengan judul "Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Angkatan 2008 dalam Memilih Mata Kuliah Olahraga Pilihan Anggar di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden, penelitian ini adalah penelitian populasi. Instrumen yang digunakan berupa angket, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji asumsi. Hasil penelitiannya adalah kategori sangat tinggi 6.7%, tinggi 43.3%, sedang

46,7% dan rendah 3,3% serta tidak ada minat mahasiswa dalam kategori sangat rendah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Trisnia Pratiwi dengan judul "Minat Mahasiswa Prodi PJKR 2009 terhadap Iringan Musik Disko Dangdut pada Pembelajaran Senam Aerobik". Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 102 responden, yang diambil dengan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan persentase. Hasil penelitiannya adalah kategori tinggi 59,8% sedangkan kategori sedang sedang 40,2%.

C. Kerangka Berfikir

Minat sebagai kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek. Dalam minat ini terdapat unsur penting yang berupa rasa tertarik/senang, perhatian, dan keinginan untuk beraktifitas di dalamnya. Jadi seseorang yang mempunyai minat dalam diri orang tersebut terdapat pemikiran rasa senang terhadap objek yang diminatinya. Minat adalah wujud yang tidak tampak pada diri seseorang dan tidak dapat diamati secara langsung. Pada dasarnya minat adalah suatu kegiatan individu untuk meraih atau mencapai suatu sasaran, sehingga minat besar sekali terhadap pencapaian tujuan seseorang.

Futsal merupakan olahraga yang saat ini digemari oleh masyarakat, permainan ini tidak membutuhkan perlengkapan yang mahal, bahkan kita tidak harus menggunakan lapangan yang standar untuk dapat memainkannya.

Untuk suatu permainan futsal hanya membutuhkan ruangan yang aman dan nyaman, dengan sebuah bola, beberapa pemain dan sesuatu yang bisa menandai terjadinya gol.

Melakukan olahraga futsal bukan paksaan dari orang lain, melainkan adanya minat yang timbul dari mahasiswa tersebut. Minat sangat dianggap penting karena merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau sesuatu yang akan dicapai oleh mahasiswa. Minat pada mahasiswa terhadap olahraga futsal akan timbul apabila mahasiswa merasa senang dan tertarik pada olahraga tersebut, sehingga memungkinkan mereka melakukannya secara optimal. Dengan adanya minat pada mahasiswa terhadap olahraga futsal akan menyebabkan mahasiswa giat melakukan kegiatan positif, mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan olahraga futsal, dan rajin berlatih agar lebih terampil dalam olahraga futsal.

Dari kajian teori diatas bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor intrinsik yang terdiri dari indikator tertarik, indikator perhatian dan indikator aktivitas; faktor ekstrinsik terdiri dari indikator lingkungan dan indikator alat/fasilitas.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009: 22), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei atau observasi adalah suatu aktivitas memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata, (Suharsimi Arikunto, 2006: 156).

B. Devinisi Operasi Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), menyatakan variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal. Minat terhadap olahraga futsal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri mahasiswa dalam hal rasa tertarik, perhatian, aktivitas, lingkungan dan alat/fasilitas untuk melakukan olahraga futsal.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

(PJKR) angkatan tahun 2010 yang berjumlah 349 mahasiswa yang diambil dari presensi, dengan rincian sebagai berikut:

Table 1. Populasi Penelitian Mahasiswa PJKR Angkatan Tahun 2010

Jurusan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
PJKR	A	54
	B	55
	C	59
	D	60
	E	58
	F	63
JUMLAH		349

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131), Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dimana untuk mengambil sampel harus dilakukan dengan cara yang dapat benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, atau dengan kata lain *representative* (mewakili). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga disebut penelitian populasi. Tetapi apabila subjek penelitiannya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapun dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *Proporsional Random Sampling* yang dilakukan secara acak menggunakan undian. Berdasarkan pendapat tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $25\% \times 349 = 87,25$ dibulatkan menjadi 87 responden yaitu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 87

Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
angkatan tahun 2010.

Tabel 2. Sampel Penelitian Mahasiswa PJKR Angkatan Tahun 2010

Jurusan	Kelas	Populasi	Presentase Pengambilan	Sampel
PJKR	A	54	25%	13
	B	55		14
	C	59		15
	D	60		15
	E	58		14
	F	63		16
JUMLAH		349		87

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket yang berisi pernyataan yang akan digunakan untuk mengungkap minat mahasiswa terhadap olahraga futsal ditinjau dari faktor intrinsik (rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas) dan faktor ekstrinsik (lingkungan dan alat/fasilitas). Suharsimi Arikunto (2006: 151), menyatakan bahwa angket atau kuesioner adalah jumlah pernyataan yang digunakan untuk

memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, sedangkan menurut Sugiyono (2009: 199), kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam menyusun angket mengacu pada pendapat Sugiyono (2009: 200), harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Apakah isi pertanyaan tersebut merupakan bentuk pengukuran atau bukan.
- b. Bahasa yang digunakan dalam penulisan kuesioner (angket) harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden.
- c. Tipe dalam pertanyaan angket dapat terbuka atau tertutup, dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif.
- d. Setiap pertanyaan dalam angket tidak mendua (*double-barreled*) sehingga menyulitkan responden untuk memberikan jawaban.
- e. Setiap pertanyaan dalam instrumen angket, sebaiknya juga tidak menanyakan hal-hal yang sekiranya responden sudah lupa, atau pertanyaan memerlukan jawaban dengan berfikir berat.
- f. Pertanyaan dalam angket sebaiknya juga tidak menggiring kejawaban yang baik saja atau ke yang jelek saja.
- g. Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga akan membuat jenuh responden untuk mengisi.
- h. Urutan pertanyaan dalam angket, dimulai dari yang umum menuju ke hal yang spesifik, atau dari yang mudah menuju ke hal yang sulit, atau diacak.
- i. Angket yang diberikan kepada responden adalah merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.
- j. Penampilan fisik angket sebagai alat pengumpul data akan mempengaruhi responden dalam mengisi angket.

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk kalimat-kalimat pernyataan. Menurut Sutrisno Hadi (1991:7), dalam menyusun suatu instrumen ada tiga langkah pokok

yang harus diperhatikan, yaitu: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun pertanyaan.

a. Mendefinisikan konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa terhadap olahraga futsal. Minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan yang terarah secara intensif dalam diri mahasiswa untuk merasa senang, tertarik dan mempunyai keinginan untuk terlibat langsung terhadap olahraga futsal.

b. Menyidik faktor

Berdasarkan kajian teori dan pendapat para ahli dapat dibedakan menjadi dua macam minat, yaitu: minat intrinsik yang meliputi rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Minat ekstrinsik meliputi lingkungan dan alat/fasilitas.

c. Menyusun pertanyaan

Pada dasarnya butir-butir pernyataan yang disusun, merupakan angket penelitian yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian ini, tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktornya sendiri. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Nomor	Jumlah
Minat Mahasiswa	Intrinsik	Tertarik	1, 2*, 3*, 4, 5*, 6, 7, 8*	8
		Perhatian	9, 10*, 11, 12, 13, 14*, 15, 16*	8
		Aktivitas	17, 18*, 19, 20, 21, 22, 23*, 24*	8
	Ekstrinsik	Lingkungan	25, 26*, 27, 28, 29*, 30, 31*, 32	8
		Alat/Fasilitas	33*, 34, 35, 36*, 37*, 38, 39, 40*	8
JUMLAH KESELURUHAN				40

Ket: nomor butir pernyataan negatif terdapat pada nomor yang diberi tanda (*)

2. Konsultasi Ahli (*Expert Judgment*)

Setelah pernyataan tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan dengan ahli atau pakar (*Expert Judgment*), dalam hal ini dimohonkan kepada Bapak Komarudin, M. A sebagai ahli psikologi, Bapak Agus Susworo Dwi Marhaendro, M. Pd sebagai ahli tes pengukuran evaluasi dan Bapak Soni Nopembri, M. Pd sebagai ahli futsal.

3. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya, terlebih dahulu diuji cobakan (*try out*). Uji coba dimaksudkan mendapat instrumen yang benar-benar valid

(sahih) dan reliabel (andal). Uji coba instrumen dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya. Uji coba dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) angkatan tahun 2011 di Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan sampel yang berjumlah 30 orang. Uji coba dilakukan pada tanggal 22 Maret 2012 pukul 09.30 WIB.

a. Hasil Uji Validitas

Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan membandingkan antara nilai *corrected item- total correlation* hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Uji validitas dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) angkatan 2011 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Hasil uji validitas pada kuesioner minat mahasiswa terdapat 5 butir gugur. Butir yang gugur tersebut yaitu 3 butir gugur pada minat instrinsik karena mempunyai nilai *corrected item- total correlation* < 0,361 yaitu pada butir nomor 18 dengan nilai *corrected item- total correlation* -0,014, butir nomor 19 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,226 dan butir nomor 20 dengan nilai *corrected item- total correlation* -0,131 Sebanyak 2 butir pada motivasi ekstrinsik karena mempunyai nilai *corrected item- total correlation* < 0,361 yaitu pada butir nomor 27 dengan nilai *corrected item- total correlation*

correlation 0,064 dan nomor 34 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,156. Berdasarkan hasil uji validitas di atas menyebutkan bahwa terdapat beberapa butir pernyataan yang gugur sehingga tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian karena sudah terwakili oleh pernyataan yang lain dalam satu indikator.

Table 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Nomor	Jumlah
Minat Mahasiswa	Intrinsik	Tertarik	1, 2*, 3*, 4, 5*, 6, 7, 8*	8
		Perhatian	9, 10*, 11, 12, 13, 14*, 15, 16*	8
		Aktivitas	17, 18, 19, 20*, 21*	5
	Ekstrinsik	Lingkungan	22, 23*, 24, 25*, 26, 27*, 28,	7
		Alat/Fasilitas	29*, 30, 31*, 32*, 33, 34, 35*	7
JUMLAH KESELURUHAN				35

Ket: nomor butir pernyataan negatif terdapat pada nomor yang diberi tanda (*)

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang sering dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien validitas
 n : Jumlah subjek

- $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor item dengan skor total
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total
 Sumber: Suharsimi Arikunto, (2006: 170)

b. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_b^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan
 $\sum \delta_b^2$: Jumlah varians butir
 δ_b^2 : Varians total

Sumber: Suharsimi Arikunto, (2006: 196)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui program SPSS seri 13.0 diperoleh koefisien *Alpha* pada kuesioner sebesar 0,942. Oleh karena hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas sangat tinggi maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) angket terbuka dan 2) angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban. Angket dalam penelitian ini berbentuk *rating scale*, berupa pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada setiap pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (1997: 40-41), frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subyek atau responden

Sumber: Anas Sudijono, (1997: 40-41)

Menurut Slameto (2001: 186), untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri dari lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian itu menggunakan rata-rata hitung (\bar{X}) dan

simpangan baku/standar deviasi (Sd). Berikut ini rentangan pengkategorianya:

Table 6. Rentangan Norma Minat

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\bar{X} + 1,5 Sd < X$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X} + 0,5 Sd < X \leq \bar{X} + 1,5 Sd$	Tinggi
3.	$\bar{X} - 0,5 Sd < X \leq \bar{X} + 0,5 Sd$	Sedang
4.	$\bar{X} - 1,5 Sd < X \leq \bar{X} - 0,5 Sd$	Rendah
5.	$X \leq \bar{X} - 1,5 Sd$	Sangat Rendah

Sumber: Slameto, (2001: 186)

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata hitung

Sd : Simpangan baku/standar deviasi

X : Skor yang diperoleh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, Waktu Penelitian, dan Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY, khususnya pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) angkatan 2010.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2010 sebanyak 87 responden yang diambil berdasarkan teknik sampling *Proporsional Random Sampling*.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan November s/d April 2012. Adapun waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 27-30 Maret 2012, di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu minat mahasiswa terhadap olahraga futsal. Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden. Data minat sebelum dianalisis akan dideskripsikan, dengan tujuan untuk mempermudah penyajian data penelitian. Minat dalam berolahraga futsal diamati dalam dua faktor yaitu faktor intrinsik yang terdiri atas indikator tertarik, indikator perhatian, dan indikator aktivitas dan faktor ekstrinsik terdiri atas indikator lingkungan

dan indikator alat/fasilitas. Hasil analisis deskriptif data minat mahasiswa terhadap olahraga futsal adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Data	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Tertarik	17,00	32,00	24,98	3,04
Perhatian	15,00	32,00	22,54	3,46
Aktivitas	8,00	20,00	13,57	2,49
Lingkungan	13,00	28,00	20,78	2,92
Alat/fasilitas	12,00	28,00	18,86	2,77
Minat Intrinsik	42,00	84,00	61,10	7,92
Minat Ekstrinsik	26,00	56,00	39,64	5,16
Minat	72,00	134,00	100,74	11,82

B. Hasil Penelitian

1. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal

Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan persentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya.

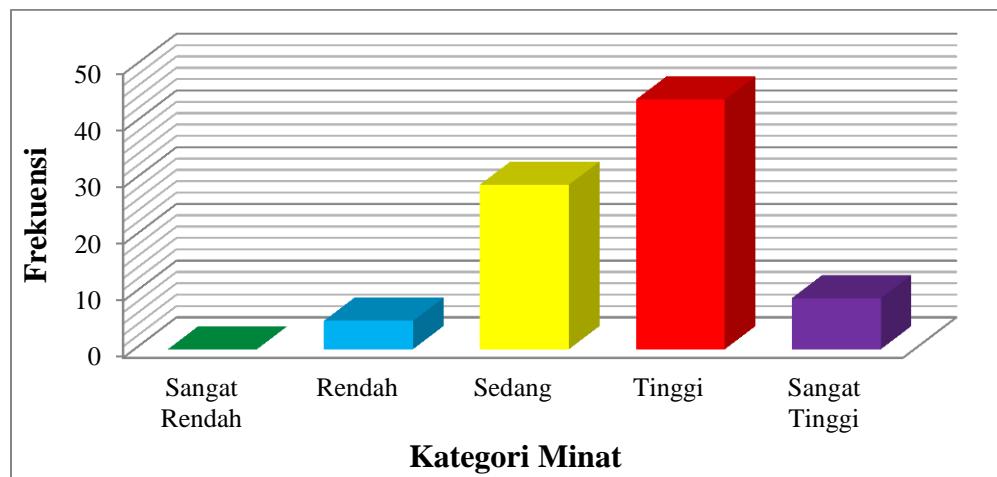
Minat mahasiswa prodi PJKR angkatan 2010 terhadap olahraga futsal diukur dengan angket yang berjumlah 35 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 100,74, median sebesar 102, modus sebesar 94, dan standar deviasi sebesar 11,82. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 8. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$113,75 < X$	Sangat Tinggi	9	10,3
$96,25 < X \leq 113,75$	Tinggi	44	50,6
$78,75 < X \leq 96,25$	Sedang	29	33,3
$61,25 < X \leq 78,75$	Rendah	5	5,7
$X \leq 61,25$	Sangat Rendah	0	0
Total		87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 9 mahasiswa (10,3%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap olahraga futsal, 44 mahasiswa (50,6%) masuk kategori tinggi, 29 Mahasiswa (33,3%) masuk kategori sedang, 5 mahasiswa (5,7%) masuk kategori rendah, dan 0 mahasiswa (0%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal adalah tinggi.

Histogram minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal.

Faktor-faktor yang menyusun minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal terdiri atas 2 faktor, yaitu faktor intrinsik yang terdiri atas: indikator tertarik, indikator perhatian dan indikator aktivitas; faktor ekstrinsik terdiri atas: indikator lingkungan dan indikator alat/fasilitas. Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik

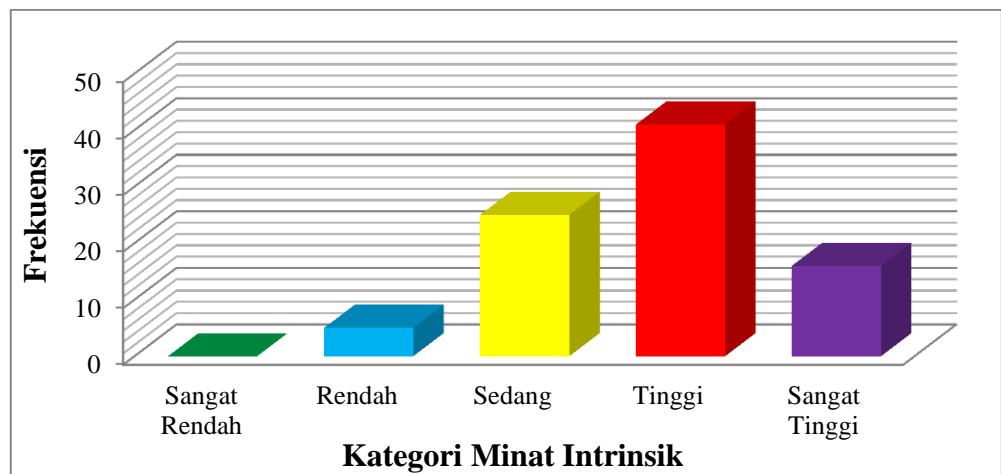
Minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari faktor intrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 21 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 61,10, median sebesar 61, modus sebesar 57, dan standar deviasi sebesar 7,92. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 9. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$68,25 < X$	Sangat Tinggi	16	18,4
$57,75 < X \leq 68,25$	Tinggi	41	47,1
$47,25 < X \leq 57,75$	Sedang	25	28,7
$36,75 < X \leq 47,25$	Rendah	5	5,7
$X \leq 36,75$	Sangat Rendah	0	0
Total		87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 16 mahasiswa (18,4%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap olahraga futsal, 41 mahasiswa (47,1%) masuk kategori tinggi, 25 Mahasiswa (28,7%) masuk kategori sedang, 5 mahasiswa (5,7%) masuk kategori rendah, dan 0 mahasiswa (0%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari faktor intrinsik adalah tinggi.

Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari faktor intrinsik adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Faktor Intrinsik.

1) Indikator Tertarik

Minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator tertarik diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 24,98, median sebesar 25, modus sebesar 25, dan standar deviasi sebesar 3,04. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

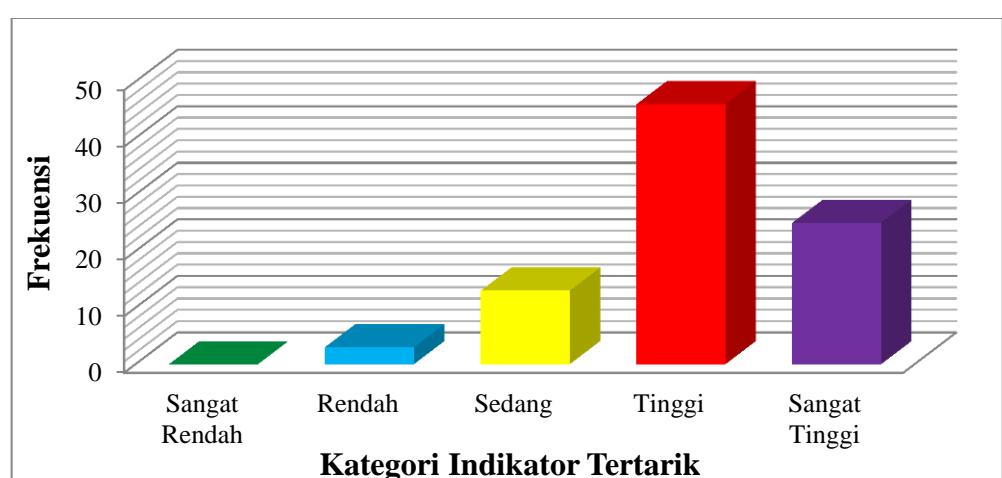
Tabel 10. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Tertarik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$26,00 < X$	Sangat Tinggi	25	28,7
$2,00 < X \leq 26,00$	Tinggi	46	52,9
$8,00 < X \leq 22,00$	Sedang	13	14,9
$4,00 < X \leq 18,00$	Rendah	3	3,4
$X \leq 14,00$	Sangat Rendah	0	0
Total		87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 25 mahasiswa (28,7%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap

olahraga futsal, 46 mahasiswa (52,9%) masuk kategori tinggi, 13 Mahasiswa (14,9%) masuk kategori sedang, 3 mahasiswa (3,4%) masuk kategori rendah, dan 0 mahasiswa (0%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator tertarik adalah tinggi.

Histogram minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator tertarik adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Tertarik.

2) Indikator Perhatian

Minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator perhatian diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar

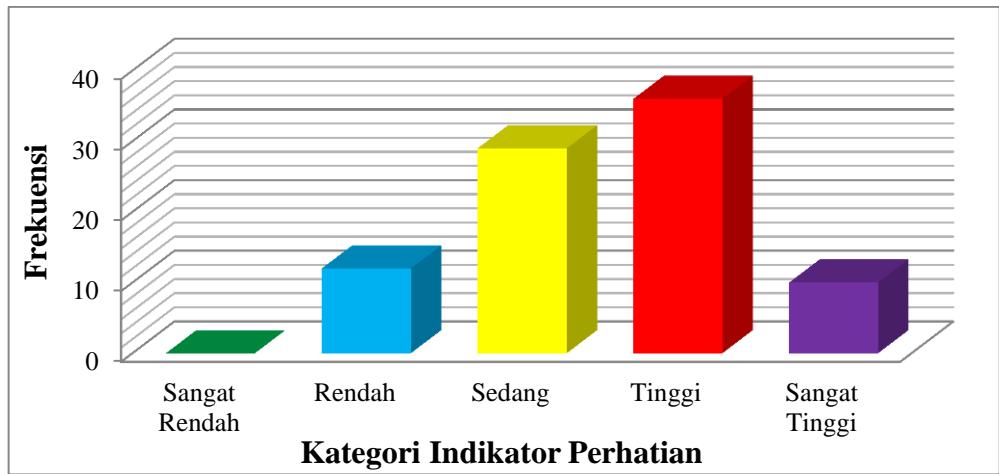
22,54, median sebesar 23, modus sebesar 24, dan standar deviasi sebesar 3,46. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 11. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Perhatian

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$26,00 < X$	Sangat Tinggi	10	11,5
$22,00 < X \leq 26,00$	Tinggi	36	41,4
$18,00 < X \leq 22,00$	Sedang	29	33,3
$14,00 < X \leq 18,00$	Rendah	12	13,8
$X \leq 14,00$	Sangat Rendah	0	0
Total		87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 10 mahasiswa (11,5%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap olahraga futsal, 36 mahasiswa (41,4%) masuk kategori tinggi, 29 Mahasiswa (33,3%) masuk kategori sedang, 12 mahasiswa (13,8%) masuk kategori rendah, dan 0 mahasiswa (0%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator perhatian adalah tinggi.

Histogram minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator perhatian adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Perhatian.

3) Indikator Aktivitas

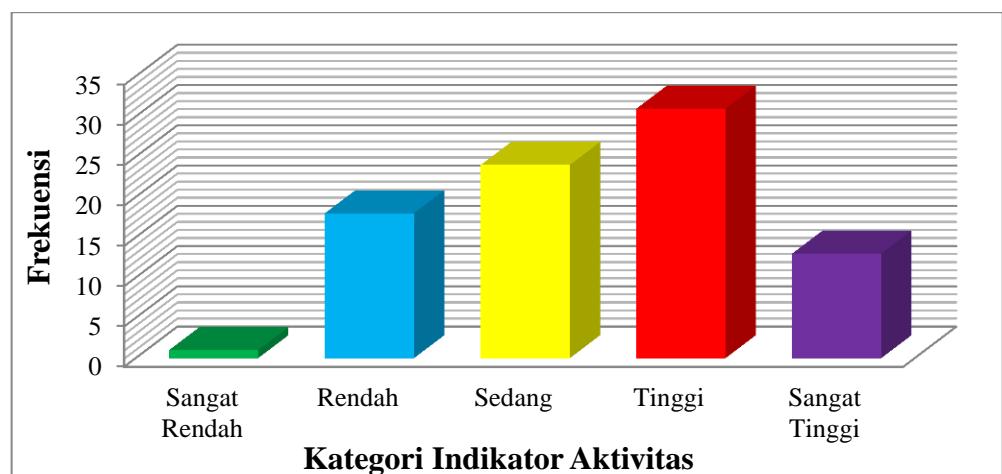
Minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator aktivitas diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 13,57, median sebesar 14, modus sebesar 15, dan standar deviasi sebesar 2,49. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 12. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Aktivitas

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$16,25 < X$	Sangat Tinggi	13	14,9
$13,75 < X \leq 16,25$	Tinggi	31	35,6
$11,25 < X \leq 13,75$	Sedang	24	27,6
$8,75 < X \leq 11,25$	Rendah	18	20,7
$X \leq 8,75$	Sangat Rendah	1	1,1
Total		87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 13 mahasiswa (14,9%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap olahraga futsal, 31 mahasiswa (35,6%) masuk kategori tinggi, 24 Mahasiswa (27,6%) masuk kategori sedang, 18 mahasiswa (20,7%) masuk kategori rendah, dan 1 mahasiswa (1,1%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator aktivitas adalah tinggi.

Histogram minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator aktivitas adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Aktivitas.

b. Faktor Ekstrinsik

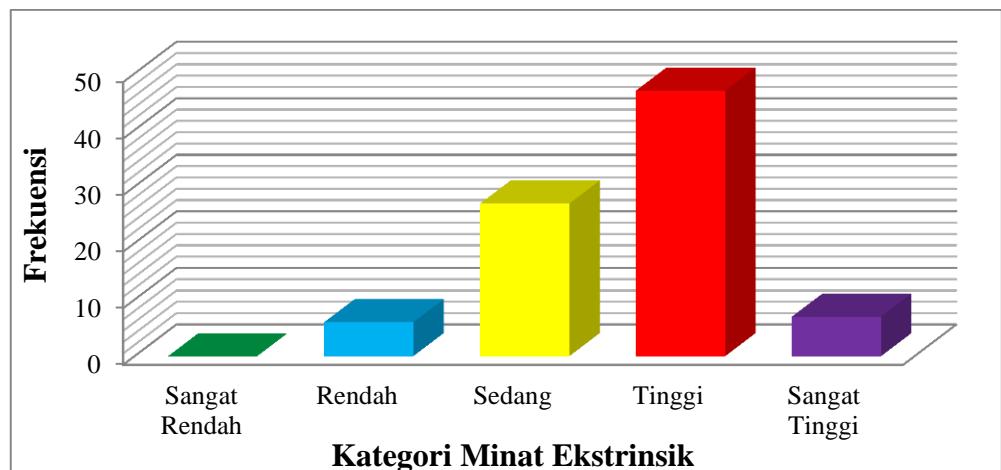
Minat minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari faktor ekstrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 39,64, median sebesar 40, modus sebesar 40, dan standar deviasi sebesar 5,16. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 13. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$45,50 < X$	Sangat Tinggi	7	8,0
$38,50 < X \leq 45,50$	Tinggi	47	54,0
$31,50 < X \leq 38,50$	Sedang	27	31,0
$24,50 < X \leq 31,50$	Rendah	6	6,9
$X \leq 24,50$	Sangat Rendah	0	0
Total		87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 7 mahasiswa (8,0%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap olahraga futsal, 47 mahasiswa (54,0%) masuk kategori tinggi, 27 Mahasiswa (31,0%) masuk kategori sedang, 6 mahasiswa (6,9%) masuk kategori rendah, dan 0 mahasiswa (0%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari faktor ekstrinsik adalah tinggi.

Histogram minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Faktor Ekstrinsik.

1) Indikator Lingkungan

Minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator lingkungan diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 20,78, median sebesar 21, modus sebesar 21, dan standar deviasi sebesar 2,92. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

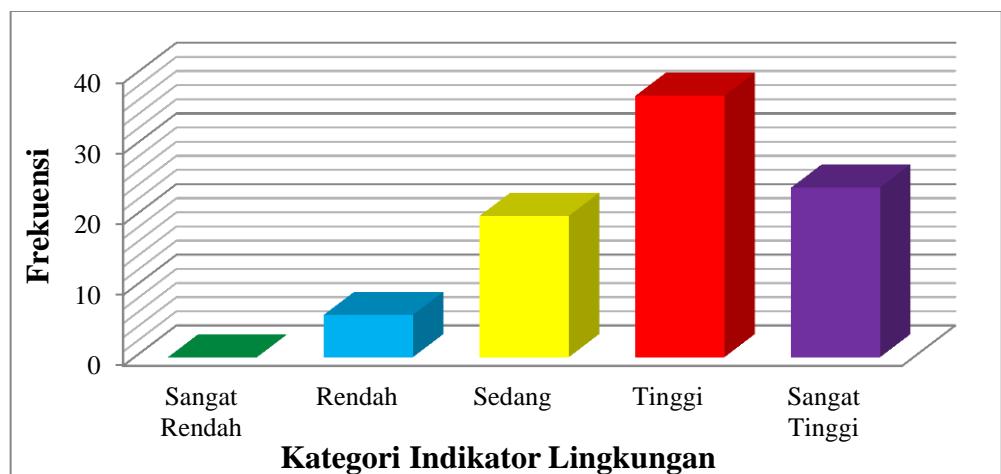
Tabel 14. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$22,75 < X$	Sangat Tinggi	24	27,6
$19,25 < X \leq 22,75$	Tinggi	37	42,5
$15,75 < X \leq 19,25$	Sedang	20	23,0
$12,25 < X \leq 15,75$	Rendah	6	6,9
$X \leq 12,25$	Sangat Rendah	0	0
Total		87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 24 mahasiswa (27,6%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap

olahraga futsal, 37 mahasiswa (42,5%) masuk kategori tinggi, 20 Mahasiswa (23,0%) masuk kategori sedang, 6 mahasiswa (6,9%) masuk kategori rendah, dan 0 mahasiswa (0%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator lingkungan adalah tinggi.

Histogram minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator lingkungan adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Lingkungan.

2) Indikator Alat/fasilitas

Minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator alat/fasilitas diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir. Dari hasil analisis data diperoleh rerata

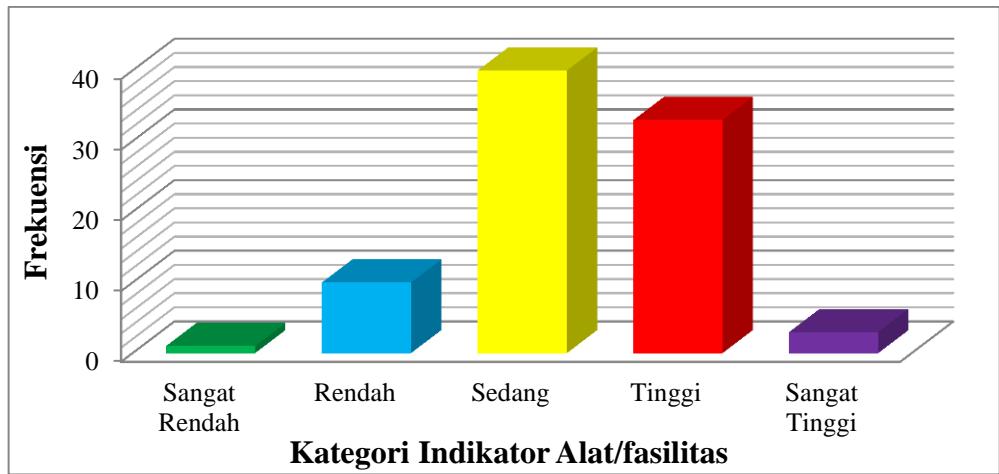
sebesar 18,86, median sebesar 19, modus sebesar 19, dan standar deviasi sebesar 2,77. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat berikut ini.

Tabel 15. Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Alat/fasilitas

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$22,75 < X$	Sangat Tinggi	3	3,4
$19,25 < X \leq 22,75$	Tinggi	33	37,9
$15,75 < X \leq 19,25$	Sedang	40	46,0
$12,25 < X \leq 15,75$	Rendah	10	11,5
$X \leq 12,25$	Sangat Rendah	1	1,1
Total		87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 3 mahasiswa (3,4%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap olahraga futsal, 33 mahasiswa (37,9%) masuk kategori tinggi, 40 Mahasiswa (46,0%) masuk kategori sedang, 10 mahasiswa (11,5%) masuk kategori rendah, dan 1 mahasiswa (1,1%) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator alat/fasilitas adalah sedang.

Histogram minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dari indikator alat/fasilitas adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Minat Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan Tahun 2010 terhadap Olahraga Futsal dari Indikator Alat/fasilitas.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal. Pengambilan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa minat mahasiswa prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dalam kategori tinggi yaitu sebesar 50,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa olahraga futsal sudah menjadi olahraga yang peminatnya banyak di kalangan mahasiswa karena olahraga futsal sangat mudah dimainkan dan merupakan olahraga yang praktis dan menyenangkan .

Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan (Djaali, 2007: 99). Minat yang kuat akan

mendorong seseorang untuk dapat melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan. Minat dalam kategori tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mempunyai dorongan yang kuat untuk melakukan olahraga futsal.

Olahraga futsal merupakan olahraga yang belum diajarkan dalam perkuliahan di FIK UNY. Sehingga untuk mempelajari dan mempraktikkannya mahasiswa melakukan di luar jam perkuliahan. Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang saat ini mulai popular dan digemari oleh mahasiswa.

Minat mahasiswa yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan olahraga futsal dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat keseriusan mahasiswa dalam mempelajari olahraga futsal. Minat yang tinggi menunjukkan kuatnya dorongan pada mahasiswa untuk melakukan dan mempelajari olahraga futsal sedangkan minat yang rendah menunjukkan dorongan yang rendah. Minat penting dimiliki mahasiswa untuk dapat melakukan dan mempelajari olahraga dengan baik sehingga memperoleh hasil yaitu terciptanya kebugaran jasmani dan tercapainya prestasi olahraga.

Minat yang dimiliki mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri ataupun luar diri mahasiswa. Minat dari dalam diri individu disebut juga minat intrinsik. Adityaromantika (2010: 12), menyebutkan faktor intrinsik adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari dalam diri. Faktor Intrinsik dalam penelitian ini adalah rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas.

Hasil analisis menunjukkan faktor intrinsik mahasiswa dalam kategori tinggi yaitu sebesar 47,1%. Faktor intrinsik dalam kategori tinggi menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari dalam diri mahasiswa sudah kuat sehingga minat yang tercipta tinggi. Dari ketiga indikator yang terdapat dalam faktor intrinsik, aktivitas merupakan indikator yang memberi sumbangan terendah diantara indikator tertarik dan perhatian yaitu hanya sebesar 35,6%. Hal ini disebabkan karena mungkin mahasiswa belum menyadari pentingnya aktivitas dalam pembentukan minat, mahasiswa baru merasa tertarik dan menaruh perhatiannya tetapi dalam segi keterlibatan langsung dalam berolahraga futsal masih kurang. Faktor intrinsik terdiri atas:

1. Indikator tertarik

Minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dilihat dari indikator tertarik dalam kategori tinggi yaitu sebesar 52,9%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa PJKR angkatan tahun 2010 berminat terhadap olahraga futsal karena merasa tertarik, yaitu karena rasa senang dan keingin tahuhan. Ketertarikan mahasiswa karena merasa olahraga futsal adalah olahraga yang asyik untuk dimainkan. Terlihat asyik dimainkan karena olahraga futsal hampir sama dengan olahraga sepakbola yang merupakan olahraga yang dimainkan beregu sehingga perlu kerjasama yang kompak, hanya saja futsal dimainkan di lapangan *indoor* sehingga tidak panas, pergantian pemain juga boleh keluar masuk, selain itu juga karena olahraga futsal tidak membutuhkan orang banyak dalam memainkannya dan lapangan

yang digunakan relatif sempit sehingga kemungkinan terjadinya gol lebih banyak. Mahasiswa merasa tertarik berolahraga futsal karena ingin mengetahui teknik-teknik futsal yang sebenarnya. Dengan rasa tertarik akan mendorong mahasiswa untuk berbuat lebih baik dan giat dalam mempelajari dan mempraktikkan teknik-teknik berolahraga futsal. Namun dari item tertarik karena merasa potensi diri di olahraga futsal masih kurang. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa masih belum yakin akan kemampuan dalam dirinya dan kurang mengembangkan bakat yang dimiliki. Padahal apabila mahasiswa yakin dengan potensi diri yang dimiliki dan potensi diri dikembangkan dengan baik akan menghasilkan prestasi yang membanggakan.

2. Indikator perhatian

Gejala psikis berupa pemuatan perhatian terhadap objek berupa olahraga futsal dirasa menyenangkan, sehingga kegiatan tersebut menarik dan ingin mengikutinya atau terlibat langsung dalam objek tersebut. Hasil penelitian menunjukkan minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dilihat dari indikator perhatian dalam kategori tinggi yaitu sebesar 41,4%. Dari data tersebut dapat diasumsikan bahwa perhatian terhadap olahraga futsal dikatakan tinggi, hal ini disebabkan karena keinginan untuk mengetahui, menguasai, mempelajari dan mempraktikannya tergolong kuat. Dari item pernyataan di dalam indikator perhatian, item tentang enggan berdiskusi mendapat skor tertinggi dibandingkan item yang lain. Hal ini berarti mahasiswa sering

berdiskusi dengan teman tentang olahraga futsal. Mereka biasanya berdiskusi tentang teknik-teknik dalam bermain futsal atau perkembangan olahraga futsal. Dalam kenyataannya sesuai bahwa futsal merupakan olahraga yang masih tergolong baru masuk Indonesia yang saat ini mulai digemari oleh mahasiswa, sehingga merupakan sesuatu yang dapat menarik perhatian. Tetapi perhatian mahasiswa dalam item tentang melihat tayangan olahraga futsal di TV atau internet masih tergolong kurang. Hal ini disebabkan karena olahraga futsal jarang disiarkan di TV dan juga karena mahasiswa lebih suka praktik langsung dibandingkan harus mencari dan melihat tayangan olahraga futsal di internet.

3. Indikator aktivitas

Minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dilihat dari indikator aktivitas dalam kategori tinggi yaitu sebesar 35,6%. Aktivitas merupakan suatu kegiatan melakukan sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa dalam melakukan olahraga futsal sudah tergolong rutin/sering. Mahasiswa melakukan olahraga futsal karena ingin mempunyai aktivitas yang bermanfaat, merupakan suatu kebutuhan dan keinginan lebih maju. Dari item pernyataan yang ada di indikator aktivitas, item tentang malas diajak bermain futsal mendapatkan skor yang paling tinggi. Hal ini berarti banyak mahasiswa yang bermain futsal karena pengaruh atau ajakan teman. Namun dalam bermain futsal masih banyak mahasiswa yang tidak mengikuti latihan di klub futsal, hal ini mungkin karena masih terbatasnya

klub-klub futsal yang ada dan terbatasnya waktu untuk mengikuti latihan di klub futsal.

Minat juga dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mahasiswa atau sering disebut dengan faktor ekstrinsik. Adityaromantika (2010: 12), menyebutkan faktor ekstrinsik adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: keadaan lingkungan dan tersedianya alat/fasilitas. Hasil analisis menunjukkan faktor ekstrinsik mahasiswa dalam kategori tinggi yaitu sebesar 54%. Faktor ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan tersedianya alat/fasilitas. Faktor ekstrinsik dalam kategori tinggi menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari luar diri mahasiswa sudah kuat sehingga minat yang tercipta tinggi. Dari dua indikator yang terdapat dalam faktor ekstrinsik, alat/fasilitas merupakan indikator yang masih dalam kategori kurang. Indikator alat/fasilitas mendapatkan 46% tetapi dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan karena mungkin mahasiswa merasa alat/fasilitas yang tersedia untuk berolahraga futsal masih belum memadai. Faktor eksternal terdiri atas:

1. Indikator lingkungan

Minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dilihat dari indikator lingkungan dalam kategori tinggi yaitu sebesar 42,5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa PJKR angkatan tahun 2010 berminat terhadap olahraga futsal karena dipengaruhi oleh lingkungan, yaitu masyarakat, orang tua, dan teman. Lingkungan yang mendukung mahasiswa untuk berolahraga futsal maka

akan membuat mahasiswa tersebut merasa nyaman. Dukungan keluarga terutama orang tua menjadikan mahasiswa berminat dengan olahraga futsal. Hal ini terjadi karena orang tua tidak pernah melarang anaknya untuk berolahraga. Namun dalam item pernyataan yang ada di indikator lingkungan, item tentang orang tua memfasilitasi anaknya untuk bermain futsal mendapatkan skor yang rendah dibandingkan dengan item yang lain. Hal ini karena mungkin secara lisan orang tua mendukung tetapi secara materi kurang begitu mendukung. Selain itu karena orang tua tidak mengenal olahraga futsal pada jamannya sehingga fasilitas yang diberikan masih kurang.

2. Indikator Alat/fasilitas

Minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 terhadap olahraga futsal dilihat dari indikator alat/fasilitas dalam kategori sedang yaitu sebesar 46%. Indikator alat/fasilitas merupakan indikator yang memperoleh hasil berbeda sendiri dibandingkan indikator yang lain yaitu hanya dalam kategori sedang. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan alat/fasilitas untuk berolahraga futsal masih belum memadai sehingga membuat mahasiswa kurang begitu berminat. Banyak lapangan yang dibuat belum sesuai dengan standarnya. Dalam item pernyataan yang ada di indikator alat/fasilitas, item tentang sewa lapangan mahal mendapatkan skor yang rendah. Hal ini disebabkan karena dalam kenyataan sewa lapangan futsal masih terlalu mahal bagi kalangan mahasiswa, dengan uang saku terbatas maka hal itu akan terasa berat.

Minat mahasiswa terhadap olahraga futsal merupakan gabungan dari minat intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa. Kedua jenis minat ini saling melengkapi dalam pembentukan minat. Dalam penelitian ini minat intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan minat ekstrinsik, karena minat instrinsik timbul dari dalam diri sehingga memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam terbentuknya minat. Berarti mahasiswa PJKR FIK UNY memiliki antusias yang tinggi untuk melakukan olahraga termasuk olahraga futsal. Minat yang tinggi akan mempermudah dalam pencapaian tujuan berolahraga.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebanyak 0 mahasiswa (0%) mempunyai minat sangat rendah, 5 mahasiswa (5,7%) mempunyai minat rendah, 29 mahasiswa (33,3%) mempunyai minat sedang, 44 mahasiswa (50,6%) mempunyai minat tinggi, dan 9 mahasiswa (10,3%) mempunyai minat sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat mahasiswa prodi PJKR angkatan tahun 2010 berada pada kategori tinggi terhadap olahraga futsal.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfat bagi mahasiswa PJKR FIK bahwasanya dalam berolahraga harus didasari dengan minat agar tercapainya tujuan dan kepuasan berolahraga. Minat yang tinggi menunjukkan keseriusan yang kuat untuk mendalami, mempelajari dan mempraktikkan olahraga futsal.
2. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi FIK UNY, dengan diketahui minat mahasiswa yang tinggi dalam berolahraga futsal, maka dapat dibentuk wadah untuk menyalurkan dan mengasah keterampilan berolahraga futsal serta diadakan kompetisi futsal yang rutin untuk mencari mahasiswa yang berbakat dan berprestasi.

3. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi pemilik lapangan futsal untuk meningkatkan fasilitas dan pelayanan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengisian angket dipengaruhi juga dengan sifat responden itu sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab yang sebenarnya. Mereka juga memberikan jawaban ada yang mungkin hanya asal cepat selesai karena kesibukan lain.
2. Subjektifitas pengisian angket yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti karena peneliti tidak bisa mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket, sehingga bisa saja responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut.
3. Sampel yang diteliti tidak dibedakan antara yang pernah berolahraga futsal dan yang belum pernah berolahraga futsal.
4. Satu topik pernyataan diwujudkan lebih dari satu butir pernyataan contohnya: pernyataan nomor 34 dan 35.
5. Butir pernyataan yang gugur tidak direvisi kembali sehingga pernyataan disetiap indikator tidak seimbang.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Menjadi masukan sekaligus memacu semangat belajar mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam bidang olahraga sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan keterampilan bermain futsal dan dapat berprestasi.

2. Bagi FIK UNY

- a. Perlunya wadah untuk mahasiswa yang berminat dengan olahraga futsal sebagai sarana untuk mengasah keterampilan, menyalurkan hobi dan juga untuk dapat berprestasi.
- b. Perlu adanya fasilitas yang mudah digunakan mahasiswa untuk berolahraga futsal di dalam kampus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar dan dengan variabel yang lebih beragam sehingga penelitian akan lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta.
- Adityaromantika. (2010). *Minat*. Diakses dari <http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat.html>. pada tanggal 03 November 2011, Jam 10.30 WIB.
- Anas Sudijono. (1997). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmar jaya. (2008). *Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan Futsal*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Axlnejad. (2008). *Hakikat Mahasiswa*. Diakses dari <http://axlnajad.wordpress.com/2008/12/16/Hakikat-Mahasiswa/> pada tanggal 24 Januari 2012, Jam 09.00 WIB.
- B. Suhartini, dkk. (2000). "Minat Mahasiswa Terhadap Pengembangan Diri Untuk Menghasilkan Nilai Tambah". *Laporan Penelitian*. FIK UNY.
- B. Suryosubroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi Untuk pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT. Prima Karya.
- Dendy Sugono. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- FIK UNY. (2009). *Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hartono Widiyatmoko. (2010). *Minat Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY terhadap Olahraga Sepakbola*. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Justinus Lhaksana & Ishak H. Pardosi. (2008). *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Muhibbin Syah. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007), *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardi Suryabrata. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun Kurikulum 2009. (2009). Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan. Yogyakarta: UNY.
- Tim Penyusun Pedoman Tugas Akhir. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Trisnia Pratiwi. (2011). *Minat Mahasiswa Prodi PJKR 2009 terhadap Iringan Musik Disko Dangdut pada Pembelajaran Senam Aerobik*. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.
- Wartawarga, Gunadarma. (2011). *Pengertian Futsal*. Diakses dari <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2011/03/pengertian-futsal/> pada tanggal 03 November 2011, Jam 09.00 WIB.
- Witherington. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Akasra Baru.
- Yupial Hadi Syaputra. (2011). *Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Angkatan 2008 Dalam Memilih Mata Kuliah Olahraga Pilihan Anggar Di FAkultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Komarudin, M.A

Unit Kerja : FIK UNY

Bidang Ahli : Psikologi

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Akbar Ridmasuda M

NIM : 08601241101

Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Angkatan 2010 Terhadap Olahraga Futsal

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, Maret 2012

Yang menerangkan



Komarudin, M.A

NIP. 19740928 200312 1 002

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Susworo Dwi Marhaendro, M.Pd

Unit Kerja : FIK UNY

Bidang Ahli : Futsal

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Akbar Ridmasuda M

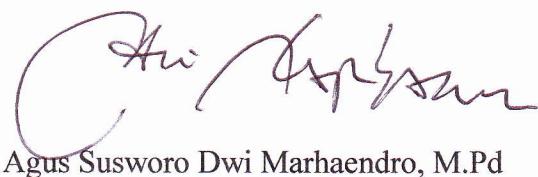
NIM : 08601241101

Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Angkatan 2010 Terhadap Olahraga Futsal

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, Maret 2012

Yang menerangkan



Agus Susworo Dwi Marhaendro, M.Pd

NIP. 19710808 200112 1 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soni Nopembri, M.Pd

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Akbar Ridmasuda M

NIM : 08601241101

Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Angkatan 2010 Terhadap Olahraga Futsal

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, Maret 2012

Yang menerangkan



Soni Nopembri, M.Pd

NIP. 19791112 200312 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

**“MINAT MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
(PJKR) ANGKATAN 2010 TERHADAP OLAHRAGA FUTSAL”**

Nama : Akbar Ridmasuda Mulyono

NIM : 08601241101

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti

Yogyakarta, 20 Maret 2012

Ketua Jurusan POR



Drs. Amat Komari, M.Si.

NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing



Saryono, M.Or

NIP. 19811021 200604 1 001

Kasubag.Pendidikan FIK UNY



NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta, Telp. (0274) 513092 psw 255

SURAT PERMOHONAN IJIN UJI COBA PENELITIAN

Nomor : 521/H.34.16/PP/2012

Yang bertanda - tangan di bawah ini, dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan ini memberikan ijin uji coba Instrumen kepada :

Nama Mahasiswa : Akbar Ridmasuda Mulyono
Nomor Mahasiswa : 08601241101
Program Studi : S - 1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s/d April 2012
Tempat / Objek : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta /
Judul Skripsi : Mahasiswa PJKR Angkatan 2011
:"MINAT MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJKR) ANGKATAN 2010 TERHADAP OLAHRAGA FUTSAL ,"

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .



Tembusan Yth :

1. Kaprodi PJKR FIK UNY
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa Ybs.

Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta, Telp. (0274) 513092 psw 255

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 521/H.34.16/PP/2012

Yang bertanda - tangan di bawah ini, dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan ini memberikan ijin penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Akbar Ridmasuda Mulyono
Nomor Mahasiswa : 08601241101
Program Studi : S - 1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s/d Mei 2012
Tempat / Objek : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta /
Mahasiswa PJKR Angkatan 2010
Judul Skripsi : "MINAT MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI (PJKR) ANGKATAN 2010 TERHADAP OLAHRAGA FUTSAL ,"

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 20 Maret 2012

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001.



Tembusan Yth :

1. Kaprodi PJKR FIK UNY
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa Ybs.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 662 /UN.34.16/PP/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Akbar Ridmasuda Mulyono
Nomor Mahasiswa : 08601241101
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Telah melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi yang dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s/d April 2012
Tempat/Objek : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta / Mahasiswa PJKR Angkatan 2010.
Judul Skripsi : "Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR) Angkatan 2010 Terhadap Olahraga Futsal".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Maret 2012

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR FIK UNY
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa Ybs

File : surat/mightydrive/hd12

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Angkatan 2010 terhadap Olahraga Futsal

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengukur minat yang mendasari anda dalam berolahraga futsal. Minat yang dimaksud adalah dorongan yang mengakibatkan anda untuk berolahraga futsal. Besar harapan kami atas kesediaan anda untuk meluangkan waktu mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan dibawah ini. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu jawaban yang anda berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan perhatian saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan-pernyataan dengan benar dan seksama
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya.
3. Keterangan tentang jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang dengan olahraga futsal	✓			

D. Identitas

Nama : _____

NIM : _____

Kelas/Absen : _____

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya suka dengan olahraga futsal karena terlihat asyik untuk dimainkan				
2.	Saya enggan berolahraga futsal karena sangat rawan terjadi cidera				
3.	Saya kurang tertarik dengan olahraga futsal karena sangat melelahkan				
4.	Saya tertarik dengan olahraga futsal karena saya merasa potensi diri saya di olahraga ini				
5.	Saya enggan untuk bermain futsal karena saya merasa bakat saya bukan di olahraga ini				
6.	Saya bermain futsal karena ingin mengetahui peraturan futsal yang sesungguhnya				
7.	Saya bermain futsal karena ingin mengetahui teknik-teknik bermain futsal yang sebenarnya				
8.	Saya malas bermain futsal karena lapangan yang digunakan sempit sehingga tidak bebas bergerak				
9.	Saya senantiasa mencari informasi terbaru tentang olahraga futsal				
10.	Saya enggan untuk mencari informasi-informasi tentang olahraga futsal				
11.	Saya mengikuti perkembangan sepatu futsal				
12.	Saya senantiasa memperhatikan teman saya yang sedang bermain futsal				
13.	Saya berdiskusi tentang olahraga futsal dengan teman-teman saya				
14.	Saya enggan apabila diajak berdiskusi tentang olahraga futsal				
15.	Saya melihat berita tentang olahraga futsal di media cetak				
16.	Saya jarang melihat tayangan olahraga futsal di TV atau internet				
17.	Saya rajin berlatih untuk meningkatkan ketrampilan bermain futsal saya				
18.	Saya rajin berlatih futsal agar mendapat sanjungan dari teman-teman				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Saya suka mencoba teknik-teknik baru dalam bermain futsal				
20.	Saya tetap melakukan latihan futsal meskipun sendirian				
21.	Saya mengikuti latihan di klub futsal				
22.	Saya ingin berprestasi dalam olahraga futsal, karena itu saya giat berlatih				
23.	Saya malas apabila diajak bermain futsal				
24.	Saya jarang mengikuti setiap ada turnamen futsal				
25.	Saya suka dengan olahraga futsal karena lingkungan di tempat tinggal saya banyak yang menggemari olahraga ini				
26.	Saya enggan bermain futsal karena di lingkungan tempat tinggal saya jarang yang suka olahraga ini				
27.	Saya senang bermain futsal karena tempatnya yang nyaman				
28.	Saya suka dengan olahraga futsal karena banyak teman saya yang bermain futsal				
29.	Saya bermain futsal hanya ikut-ikutan dengan teman				
30.	Saya sering mengajak teman-teman untuk bermain futsal				
31.	Orang tua melarang saya untuk bermain futsal				
32.	Orang tua memfasilitasi saya untuk bermain futsal				
33.	lapangan futsal yang ada di sekitar lingkungan saya kurang memadai				
34.	Saya suka dengan olahraga futsal karena dimainkan di dalam ruangan sehingga tidak panas				
35.	Harga sepatu futsal sangat terjangkau				
36.	Sewa lapangan futsal membutuhkan biaya yang mahal				
37.	Saya enggan bermain futsal karena lapangannya belum sesuai standar				
38.	Saya suka dengan olahraga futsal karena tidak perlu membawa bola sendiri, sudah satu paket dengan sewa lapangan				
39.	Di lingkungan tempat tinggal saya sarana dan prasarana futsal mudah dijangkau				
40.	Di lingkungan tempat tinggal saya sarana dan prasarana futsal susah dijangkau				

Lampiran 9. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian

Tabulasi Data Uji Coba Penelitian

No	Item Intrinsik																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3
5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4
8	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3	4	1	2
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4
10	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3
11	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
12	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3
13	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3
14	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	4	3	2
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
16	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
18	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4
22	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	2	3
23	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
24	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4
25	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2
27	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3

No	ekstrinsik														
	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	2	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3
5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
8	3	4	4	3	3	2	4	2	1	4	4	3	3	3	4
9	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
10	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3
11	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
13	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4
14	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
16	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
17	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4
18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
21	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3
22	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2
23	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4
25	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
26	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
27	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
28	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
30	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
Total		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,942	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
item 1	121,3667	189,275	,757	,939	Valid
item 2	121,1667	190,213	,629	,940	Valid
item 3	121,0000	192,483	,703	,940	Valid
item 4	121,4333	190,737	,668	,940	Valid
item 5	121,4333	187,771	,777	,939	Valid
item 6	121,4333	193,771	,442	,942	Valid
item 7	121,1667	194,420	,487	,941	Valid
item 8	121,0333	192,792	,606	,941	Valid
item 9	121,0000	194,483	,556	,941	Valid
item 10	121,3000	193,734	,634	,941	Valid
item 11	121,4667	192,878	,474	,942	Valid
item 12	121,2667	193,513	,542	,941	Valid
item 13	121,4333	190,254	,637	,940	Valid
item 14	121,2667	190,547	,663	,940	Valid
item 15	121,6667	193,540	,596	,941	Valid
item 16	121,5000	192,672	,437	,942	Valid
item 17	121,4000	192,869	,472	,942	Valid
item 18	120,9667	202,309	-,014	,945	Gugur
item 19	120,9333	198,961	,226	,943	Gugur
item 20	121,3333	204,782	-,131	,947	Gugur
item 21	121,8667	192,189	,566	,941	Valid
item 22	121,3667	190,723	,528	,941	Valid
item 23	121,2333	187,013	,782	,939	Valid
item 24	121,4333	187,771	,720	,939	Valid
item 25	121,2333	191,289	,552	,941	Valid
item 26	121,1000	189,817	,748	,939	Valid
item 27	120,7333	201,168	,064	,944	Gugur
item 28	121,3667	193,826	,439	,942	Valid
item 29	121,3667	189,275	,757	,939	Valid
item 30	121,3333	191,954	,569	,941	Valid
item 31	121,0000	192,000	,649	,940	Valid
item 32	121,3333	193,540	,478	,941	Valid
item 33	121,9000	192,093	,426	,942	Valid
item 34	121,3667	199,068	,156	,944	Gugur
item 35	121,2667	193,513	,542	,941	Valid
item 36	121,2333	188,461	,704	,940	Valid
item 37	121,4667	192,878	,474	,942	Valid
item 38	121,2333	187,013	,782	,939	Valid
item 39	121,1000	189,817	,748	,939	Valid
item 40	121,1000	194,300	,469	,941	Valid

ANGKET PENELITIAN

Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Angkatan 2010 Terhadap Olahraga Futsal

E. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengukur minat yang mendasari anda dalam berolahraga futsal. Minat yang dimaksud adalah dorongan yang mengakibatkan anda untuk berolahraga futsal. Besar harapan kami atas kesediaan anda untuk meluangkan waktu mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan dibawah ini. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu jawaban yang anda berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan perhatian saya ucapkan terima kasih.

F. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah setiap butir pernyataan-pernyataan dengan benar dan seksama
5. Berilah tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya.
6. Keterangan tentang jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

G. Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang dengan olahraga futsal	✓			

H. Identitas Responden

Nama : _____

NIM : _____

Kelas/Absen : _____

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya suka dengan olahraga futsal karena terlihat asyik untuk dimainkan				
2.	Saya enggan berolahraga futsal karena sangat rawan terjadi cidera				
3.	Saya kurang tertarik dengan olahraga futsal karena sangat melelahkan				
4.	Saya tertarik dengan olahraga futsal karena saya merasa potensi diri saya di olahraga ini				
5.	Saya enggan untuk bermain futsal karena saya merasa bakat saya bukan di olahraga ini				
6.	Saya bermain futsal karena ingin mengetahui peraturan futsal yang sesungguhnya				
7.	Saya bermain futsal karena ingin mengetahui teknik-teknik bermain futsal yang sebenarnya				
8.	Saya malas bermain futsal karena lapangan yang digunakan sempit sehingga tidak bebas bergerak				
9.	Saya senantiasa mencari informasi terbaru tentang olahraga futsal				
10.	Saya enggan untuk mencari informasi-informasi tentang olahraga futsal				
11.	Saya mengikuti perkembangan sepatu futsal				
12.	Saya senantiasa memperhatikan teman saya yang sedang bermain futsal				
13.	Saya berdiskusi tentang olahraga futsal dengan teman-teman saya				
14.	Saya enggan apabila diajak berdiskusi tentang olahraga futsal				
15.	Saya melihat berita tentang olahraga futsal di media cetak				
16.	Saya jarang melihat tayangan olahraga futsal di TV atau internet				
17.	Saya rajin berlatih untuk meningkatkan ketrampilan bermain futsal saya				
18.	Saya mengikuti latihan di klub futsal				
19.	Saya ingin berprestasi dalam olahraga futsal, karena itu saya giat berlatih				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20.	Saya malas apabila diajak bermain futsal				
21.	Saya jarang mengikuti setiap ada turnamen futsal				
22.	Saya suka dengan olahraga futsal karena lingkungan di tempat tinggal saya banyak yang menggemari olahraga ini				
23.	Saya enggan bermain futsal karena di lingkungan tempat tinggal saya jarang yang suka olahraga ini				
24.	Saya suka dengan olahraga futsal karena banyak teman saya yang bermain futsal				
25.	Saya bermain futsal hanya ikut-ikutan dengan teman				
26.	Saya sering mengajak teman-teman untuk bermain futsal				
27.	Orang tua melarang saya untuk bermain futsal				
28.	Orang tua memfasilitasi saya untuk bermain futsal				
29.	lapangan futsal yang ada di sekitar lingkungan saya kurang memadai				
30.	Harga sepatu futsal sangat terjangkau				
31.	Sewa lapangan futsal membutuhkan biaya yang mahal				
32.	Saya enggan bermain futsal karena lapangannya belum sesuai standar				
33.	Saya suka dengan olahraga futsal karena tidak perlu membawa bola sendiri, sudah satu paket dengan sewa lapangan				
34.	Di lingkungan tempat tinggal saya sarana dan prasarana futsal mudah dijangkau				
35.	Di lingkungan tempat tinggal saya sarana dan prasarana futsal susah dijangkau				

Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Penelitian

No Respon	Item Intrinsik																				
	Tertarik							Perhatian							Aktivitas						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	1	2	4	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2
6	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2
8	3	3	3	2	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1
9	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
10	3	2	4	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3
11	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
13	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2
14	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4
15	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4
18	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
19	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2
20	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3
21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2
22	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
23	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2
24	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
27	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
28	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3
29	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	3	3	1	3	2	1	2	4	3
30	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
31	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4
32	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2
33	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4
34	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2
35	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
38	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3
39	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
40	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3
42	4	3	3	4	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4	1	1	2	1	4	4	1
43	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2

44	3	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
46	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3
47	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
49	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3
50	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2
51	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3
52	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
56	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3
57	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
58	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
59	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
60	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3
62	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
63	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3
64	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2
67	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
68	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
70	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
71	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1
72	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
73	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
75	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4
76	4	2	3	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4	2	1	1	2	4	3	1	3
77	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3
78	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2
79	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1
80	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
81	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
84	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2
85	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2
86	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
87	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2
Jml per btr	299	263	279	246	260	267	283	277	234	250	234	263	251	267	234	228	237	202	245	276	221

Item Ekstrinsik															T	T	T	T
Lingkungan								Alat/fasilitas							Trk	Pht	Akt	Ling
22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				Alt	
3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	4	29	27	12	23	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	24	21	13	20	
3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	22	23	9	18	
3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	17	15	10	19	
4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	1	2	24	22	13	23	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27	24	14	21	
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	24	22	15	19	
4	4	4	3	3	4	1	4	2	3	2	4	1	4	26	17	8	23	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	25	23	14	
2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	22	22	12	
1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	24	27	17	20	
3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	32	28	15	24	
3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	22	17	12	
3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	30	25	15	23	
3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	28	27	18	23	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	25	24	15	21	
2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	31	22	16	21	
3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	27	22	12	21	
2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	25	20	12	18	
4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	30	28	17	26	
2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	23	17	11	20	
4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	23	18	
2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	24	17	13	18	
2	2	2	2	2	1	2	1	4	1	1	2	2	2	20	17	10	13	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	25	22	14	
4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	24	24	17	22	
2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	1	18	17	10	14	
2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	28	21	15	
3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	4	4	27	18	12	25	
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	25	23	14	
3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	2	1	1	22	19	14	21	
4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	27	24	15	
2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27	24	15	
3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	2	1	1	1	18	17	16	
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	25	23	14	
3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	24	22	13	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	22	21	13	
3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	27	24	14	
3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	26	24	14	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	24	24	15	
3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	23	24	11	
2	3	4	4	4	4	2	1	2	3	3	4	1	3	3	27	25	15	
2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	29	26	15	
2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	22	15	10	
3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	24	21	12	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27	18	12	
2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	24	20	13	18	

3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	18	24	12	20	18	54	38	92	
3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	25	22	13	21	13	60	34	94	
3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	26	25	12	23	22	63	45	108		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25	19	11	21	21	55	42	97	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	25	23	14	22	21	62	43	105	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	25	24	12	20	18	61	38	99	
2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	1	20	17	13	15	12	50	27	77	
3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	26	26	16	23	21	68	44	112	
1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	27	22	14	19	19	63	38	101	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	24	15	21	19	64	40	104	
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	29	25	15	20	17	69	37	106	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	23	23	11	20	17	57	37	94	
3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	28	26	17	22	22	71	44	115	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	27	23	17	21	22	67	43	110	
3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	24	19	11	18	19	54	37	91
3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	26	23	13	24	21	62	45	107	
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	26	25	15	22	21	66	43	109	
3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	2	1	22	25	12	22	15	59	37	96	
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	21	19	11	19	18	51	37	88	
1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	23	21	14	18	18	58	36	94
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	28	29	18	24	24	75	48	123	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	24	15	21	21	63	42	105	
2	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	1	24	22	14	19	15	60	34	94	
3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	26	22	13	23	20	61	43	104	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	25	24	15	22	21	64	43	107	
3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	31	32	16	26	22	79	48	127	
4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	1	2	4	4	3	29	28	17	25	20	74	45	119
2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21	20	11	18	17	52	35	87
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	20	20	10	14	18	50	32	82
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	23	24	14	21	20	61	41	102
3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	24	21	13	19	18	58	37	95
3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	29	23	16	23	18	68	41	109
3	1	1	2	4	4	4	2	2	1	4	1	3	4	25	20	13	19	17	58	36	94	
3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	25	26	18	21	20	69	41	110	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	25	20	11	19	20	56	39	95
2	2	3	2	2	4	2	1	3	1	3	3	1	1	24	23	9	17	13	56	30	86	
2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25	23	15	20	19	63	39	102
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	26	27	18	21	17	71	38	109
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	32	32	20	28	22	84	50	134
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	23	22	13	21	18	58	39	97
4	3	4	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	24	19	10	21	21	53	42	95
1	3	2	1	3	4	2	1	1	1	2	2	4	4	4	25	21	11	16	15	57	31	88
2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	19	18	10	15	18	47	33	80
4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	26	26	17	23	22	69	45	114
246	257	260	251	261	294	239	217	238	194	252	247	243	250									

Lampiran 13. Statistik Diskriptif

Statistik Diskriptif

Descriptives Statistics

	Minat	Intrinsik	Ekstrinsik	Tertarik	Perhatian	Aktivitas	Lingkungan	Fasilitas
N	Valid	87	87	87	87	87	87	87
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		100,7471	61,1034	39,6437	24,9885	22,5402	13,5747	20,7816
Median		102,0000	61,0000	40,0000	25,0000	23,0000	14,0000	21,0000
Mode		94,00	57,00	40,00	25,00	24,00	15,00	21,00
Std. Deviation		11,82648	7,92851	5,16693	3,04423	3,46009	2,49013	2,92314
Minimum		72,00	42,00	26,00	17,00	15,00	8,00	13,00
Maximum		134,00	84,00	56,00	32,00	32,00	20,00	28,00

Frequency Table

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	9	10,3	10,3	10,3
	tinggi	44	50,6	50,6	60,9
	sedang	29	33,3	33,3	94,3
	rendah	5	5,7	5,7	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

***Intrinsik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	16	18,4	18,4	18,4
	tinggi	41	47,1	47,1	65,5
	sedang	25	28,7	28,7	94,3
	rendah	5	5,7	5,7	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

****Tertarik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	25	28,7	28,7	28,7
	tinggi	46	52,9	52,9	81,6
	sedang	13	14,9	14,9	96,6
	rendah	3	3,4	3,4	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

****Perhatian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	10	11,5	11,5	11,5
	tinggi	36	41,4	41,4	52,9
	sedang	29	33,3	33,3	86,2
	rendah	12	13,8	13,8	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

****Aktivitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	13	14,9	14,9	14,9
	tinggi	31	35,6	35,6	50,6
	sedang	24	27,6	27,6	78,2
	rendah	18	20,7	20,7	98,9
	sangat rendah	1	1,1	1,1	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

***Ekstrinsik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	7	8,0	8,0	8,0
	tinggi	47	54,0	54,0	62,1
	sedang	27	31,0	31,0	93,1
	rendah	6	6,9	6,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

****Lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	24	27,6	27,6	27,6
	tinggi	37	42,5	42,5	70,1
	sedang	20	23,0	23,0	93,1
	rendah	6	6,9	6,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

****Alat/fasilitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tinggi	3	3,4	3,4	3,4
	tinggi	33	37,9	37,9	41,4
	sedang	40	46,0	46,0	87,4
	rendah	10	11,5	11,5	98,9
	sangat rendah	1	1,1	1,1	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

KATEGORISASI				
Minat				
skor max	4	x	35	= 140
skor min	1	x	35	= 35
M teoritik	135	/	2	= 87,5
SD teoritik	81	/	6	= 17,5
Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$			
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$			
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$			
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$			
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$			
Kategori	Skor			
Sangat Tinggi	:	X >	113,75	
Tinggi	:	96,25 < X ≤	113,75	
Sedang	:	78,75 < X ≤	96,25	
Rendah	:	61,25 < X ≤	78,75	
Sangat Rendah	:	X ≤ 61,25		

KATEGORISASI					
Intrinsik					
skor max	4	x	21	=	84
skor min	1	x	21	=	21
M teoritik	105	/	2	=	52,5
SD teoritik	63	/	6	=	10,5
Sangat Tinggi			:	X > M + 1,5 SD	
Tinggi			:	M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD	
Sedang			:	M – 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD	
Rendah			:	M – 1,5 SD < X ≤ M – 0,5 SD	
Sangat Rendah			:	X ≤ M – 1,5 SD	
Kategori		Skor			
Sangat Tinggi		X	>	68,25	
Tinggi	:	57,75	<	X	≤ 68,25
Sedang	:	47,25	<	X	≤ 57,75
Rendah	:	36,75	<	X	≤ 47,25
Sangat Rendah		X	≤	36,75	

KATEGORISASI						
Tertarik	4	x	8	=	32	
skor max	4	x	8	=	32	
skor min	1	x	8	=	8	
M teoritik	40	/	2	=	20,00	
SD teoritik	24	/	6	=	4,00	
Sangat Tinggi		:	X > M + 1,5 SD			
Tinggi		:	M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD			
Sedang		:	M – 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD			
Rendah		:	M – 1,5 SD < X ≤ M – 0,5 SD			
Sangat Rendah		:	X ≤ M – 1,5 SD			
Kategori			Skor			
Sangat Tinggi	:	X	>	26,00		
Tinggi	:	22,00	<	X	≤	26,00
Sedang	:	18,00	<	X	≤	22,00
Rendah	:	14,00	<	X	≤	18,00
Sangat Rendah	:	X	≤	14,00		

KATEGORISASI						
Perhatian						
skor max	4	x	8	=	32	
skor min	1	x	8	=	8	
M teoritik	40	/	2	=	20,00	
SD teoritik	24	/	6	=	4,00	
Sangat Tinggi	:	X >	M + 1,5 SD			
Tinggi	:	M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD				
Sedang	:	M – 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD				
Rendah	:	M – 1,5 SD < X ≤ M – 0,5 SD				
Sangat Rendah	:	X ≤ M – 1,5 SD				
Kategori			Skor			
Sangat Tinggi	:	X >	26,00			
Tinggi	:	22,00 < X ≤ 26,00				
Sedang	:	18,00 < X ≤ 22,00				
Rendah	:	14,00 < X ≤ 18,00				
Sangat Rendah	:	X ≤ 14,00				

KATEGORISASI						
Aktivitas	4	x	5	=	20	
skor max	4	x	5	=	20	
skor min	1	x	5	=	5	
M teoritik	25	/	2	=	12.50	
SD						
teoritik	15	/	6	=	2.50	
Sangat Tinggi		:	X > M + 1,5 SD			
Tinggi		:	M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD			
Sedang		:	M – 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD			
Rendah		:	M – 1,5 SD < X ≤ M – 0,5 SD			
Sangat Rendah		:	X ≤ M – 1,5 SD			
Kategori				Skor		
Sangat Tinggi	:		X	>	16.25	
Tinggi	:		13.75	<	X	≤ 16.25
Sedang	:		11.25	<	X	≤ 13.75
Rendah	:		8.75	<	X	≤ 11.25
Sangat Rendah	:		X	≤	8.75	

KATEGORISASI

Ekstrinsik

skor max	4 x	14 =	56
skor min	1 x	14 =	14
M teoritik	70 /	2 =	35
SD teoritik	42 /	6 =	7

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor			
Sangat Tinggi	:	X	>	45.5
Tinggi	:	38.5	<	X \leq 45.5
Sedang	:	31.5	<	X \leq 38.5
Rendah	:	24.5	<	X \leq 31.5
Sangat Rendah	:	X	\leq	24.5

KATEGORISASI						
<u>Lingkungan</u>						
skor max	4	x	7	=	28	
skor min	1	x	7	=	7	
M teoritik	35	/	2	=	17.50	
SD teoritik	21	/	6	=	3.50	
Sangat Tinggi			: $X > M + 1,5 \text{ SD}$			
Tinggi			: $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$			
Sedang			: $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$			
Rendah			: $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$			
Sangat Rendah			: $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$			
		Skor				
Sangat Tinggi	:		X	>	22.75	
Tinggi	:		19.25	<	X	≤ 22.75
Sedang	:		15.75	<	X	≤ 19.25
Rendah	:		12.25	<	X	≤ 15.75
Sangat Rendah	:		X	\leq	12.25	

KATEGORISASI

Alat/fasilitas

skor max	4	x	7	=	28
skor min	1	x	7	=	7
M teoritik	35	/	2	=	17.50
SD teoritik	21	/	6	=	3.50

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	: $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Sedang	: $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	: $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	: $X > 22.75$
Tinggi	: $19.25 < X \leq 22.75$
Sedang	: $15.75 < X \leq 19.25$
Rendah	: $12.25 < X \leq 15.75$
Sangat Rendah	: $X \leq 12.25$